

**ANALISIS PENGARUH RASIO AKTIVITAS TERHADAP
RENTABILITAS EKONOMI**

**(Studi pada Perusahaan *Food and Beverages* yang *Go Public* di Bursa Efek
Indonesia Periode 2011-2014)**

(Skripsi)

Oleh

DWI MISGI DESTIKA



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

ABSTRACT

ANALYZES THE EFFECT OF THE RATIO ACTIVITY TOWARD THE ECONOMIC RENTABILITY

*(Study of Food and Beverages Company in Indonesia Stock Exchange
on 2011-2014)*

By

Dwi Misgi Destika

The purpose of this research was to determine the influences of ratio activity toward the economic rentability. This research uses five independent variables which are ITO, RTO, FATO, TATO, WCTO, and the dependent variable is Economic Rentability. The sample in this research uses purposive sampling method. The total sample was 12 companies. The data were analyzed use multiple linear regression with panel data approach and uses analytical tools Eviews 7.0. The results of the t-test in research is there are no significant effect between inventory turn over, receivable turn over, fixed assets turn over, and total assets turn over partially toward economic rentability. Only working capital turn over significantly effect toward economic rentability. The results of F-Test known that inventory turn over (ITO), receivable turn over (RTO), fixed assets turn over (FATO), total assets turn over (TATO), and working capital turn over (WCTO) simultaneously significantly influence toward the economic rentability.

Keyword: Economic Rentability, Fixed Assets Turn Over, Inventory Turn Over, Receivable Turn Over, Total Assets Turn Over, Working Capital Turn Over

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH RASIO AKTIVITAS TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI

(Studi pada Perusahaan *Food and Beverage* yang *Go Public* di Bursa Efek
Indonesia Periode 2011-2014)

Oleh

Dwi Misgi Destika

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas terhadap rentabilitas ekonomi. Penelitian ini menggunakan 5 variabel independen yaitu ITO, RTO, FATO, TATO, WCTO, dan 1 variabel dependen yaitu Rentabilitas Ekonomi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *pusposive sampling*. Total sampel adalah 12 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan Regresi linier berganda dengan pendekatan data panel yang menggunakan alat *Eviews 7.0*. Hasil dari uji t dalam penelitian ini adalah secara parsial *inventory turn over*, *receivable turn over*, *fixed assets turn over*, dan *total assets turn over* berpengaruh tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Hanya *working capital turn over* yang berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Hasil dari uji F diketahui secara simultan variabel *inventory turn over* (ITO), *receivable turn over* (RTO), *fixed assets turn over* (FATO), *total assets turn over* (TATO), dan *working capital turn over* (WCTO) berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.

Kata Kunci: *Fixed Assets Turn Over, Inventory Turn Over, Receivable Turn Over, Rentabilitas Ekonomi, Total Assets Turn Over, Working Capital Turn Over*

**ANALISIS PENGARUH RASIO AKTIVITAS TERHADAP
RENTABILITAS EKONOMI**

**(Studi pada Perusahaan *Food and Beverages yang Go Public* di Bursa Efek
Indonesia Periode 2011-2014)**

Oleh

DWI MISGI DESTIKA

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA ADMINISTRASI BISNIS

Pada

Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

Judul Skripsi

: **ANALISIS PENGARUH RASIO AKTIVITAS TERHADAP
RENTABILITAS EKONOMI**
(Studi pada Perusahaan *Food and Beverage* yang *Go Publik*
di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)

Nama Mahasiswa

: **Dwi Misgi Destika**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1316051024

Jurusan

: Ilmu Administrasi Bisnis

Fakultas

: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



2. Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis

Ahmad Rifa'i, S.Sos., M.Si.
NIP. 19750204 200012 1 001

MENGESAHKAN

1. **Tim Penguji**

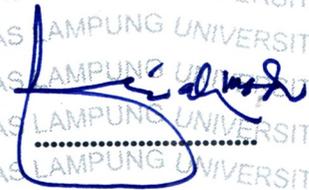
Ketua

: Mediya Destalia, S.AB., M.AB.



Penguji

: Ahmad Rifa'i, S.Sos., M.Si.



2. **Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Dr. Syarif Makhya

NIP. 19590803 198603 1 003



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 21 Oktober 2016

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi/Laporan Akhir ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana/Ahli Madya), baik di Universitas Lampung maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Bandar Lampung, 17 Oktober 2016

Yang membuat pernyataan,



Dwi Misgi Destika
1316051024

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung, Lampung pada tanggal 29 Juni 1995, sebagai anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Saptoni Chandrika Desatria, S.H dan Ibu Dra. Ratna Sari. Latar belakang pendidikan yang telah dijalankan yaitu penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) di TK Dharmawanita, UNILA, Bandar Lampung, tahun 2001, Sekolah Dasar (SD) di SDS Al-Kautsar, Bandar Lampung tahun 2007, Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 1 Bandar Lampung tahun 2010, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 10 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2013.

Tahun 2013, Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Selama menjadi mahasiswa penulis aktif di Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Administrasi Bisnis FISIP UNILA. Lalu pada tahun 2016, Penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kertasana, Kecamatan Kedondong, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung.

MOTTO

Pahlawan Bukanlah Orang Yang Berani Meletakkan Pedangnya Ke Pundak
Lawan, Tetapi Pahlawan Sebenarnya ialah
Orang Yang Sanggup Menguasai Dirinya Dikala Ia Marah
(Nabi Muhammad SAW)

Enjoy The Little Things For One Day You May Look Back And Realize They
Where The Big Things
(Natalie Imbruglia)

Failure Is The Condiment That Gives Success Its Flavor
(Truman Capote)

Semua Mimpi Kita Akan Menjadi Kenyataan Jika Kita Memiliki Keberanian
Untuk Mengejar Mimpi Tersebut
(Dwi Misgi Destika)

Kata-kata Itu Seperti Pedang, Jika Salah Menggunakannya Akan menjadi
Senjata yang Jahat
(Conan Edogawa)

PERSEMBAHAN

Dengan Mengucapkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT
Kupersembahkan Karya Kecilku ini untuk:

Kedua Orang Tuaku yang selalu memberikan dukungan,
motivasi, semangat, dan doa untuk kesuksesanku

Untuk Abangku yang membuat aku termotivasi untuk
menjadi anak yang sukses dan membanggakan keluarga

Dosen Pembimbing dan Penguji yang sangat berjasa

Almamater Tercinta

SANWACANA

Assalamualai'kum Wr. Wb

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi ini "**Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Rentabilitas Ekonomi (Studi pada Perusahaan *Food and Beverages* yang *go public* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)**". Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis di Universitas Lampung. Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih banyak kepada:

1. Teristimewa untuk kedua Orang Tuaku tercinta Dra. Ratna Sari dan Saptoni Chandrika Destaria, S.H, terimakasih selama ini telah membesarkanku dengan rasa cinta dan kasih sayang yang tidak ada batasnya, mengajarkanku banyak hal, memberikan motivasi, semangat, serta kepercayaan kepada saya selama proses menyelesaikan skripsi ini dan senantiasa mendoakan agar penulis menjadi anak yang sukses dan berguna bagi keluarga, agama dan negara.
2. Kakakku satu-satunya, Catra Novandra Satria, S.E, terimakasih semangatmu, motivasimu, dan doamu untukku dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

3. Untuk Prathama Setya Nugraha, terimakasih atas waktunya, tenaganya, semangatnya, motivasinya dan doa yang dipanjatkan selama proses pengerjaan skripsi ini hingga selesai. Terimakasih telah menemani dari masa remaja hingga menjadi dewasa. Terimakasih banyak atas pengertian dan kesabaran selama ini. Semoga cepat menyusul ya do.
4. Bapak Dr. Syarief Makhya, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
5. Bapak Drs. A. Effendi, M.M., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
6. Bapak Prof. Dr. Yulianto, M.S., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
7. Bapak Drs. Pairulsyah, M.H., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
8. Bapak Ahmad Rifa'i, S.Sos., M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung dan selaku Dosen Penguji serta Dosen Pembimbing Akademik. Terimakasih untuk bimbingan, kritik, dan saran selama penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas arahan dan bantuan yang diberikan selama masa perkuliahan.
9. Bapak Suprihatin Ali, S.Sos., M.Sc., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
10. Ibu Mediya Destalia, S.AB., M.AB., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis serta bersedia meluangkan waktu untuk penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

11. Ibu Mertayana selaku staff Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung yang telah banyak membantu penulis.
12. Seluruh dosen dan staff Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, terimakasih atas pengajaran dan ilmu yang telah diberikan selama ini kepada penulis.
13. Keluarga besar Ami dan Ayah serta saudara-saudaraku yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang turut mendoakan untuk kelancaran dalam mengerjakan skripsi ini hingga dapat diselesaikan dengan baik.
14. Untuk Mutiara Hanan Fadilah dan Liza Permata Sari, terimakasih atas dukungan dan doa serta semangat yang diberikan. Terimakasih sudah menjadi sosok adik selama 5 tahun terakhir ini. Semoga kelak kita menjadi orang yang sukses ya ra, nyi. See u on top.
15. Untuk Monica Andrian dan Liza Natalia, terimakasih telah menjadi sahabat terbaik hingga sekarang. Terimakasih atas semangat dan doa dari sebarang pulau, sampai ketemu dan sukses bareng-bareng ya cur.
16. Untuk Nia Aridina, Lutcy Sierra E.R, dan Tria Ayu Prianti, terimakasih telah membantu, selalu menemani semasa perkuliahan, meluangkan waktu, memberikan motivasi, saling memberikan semangat, dan saling mendoakan dalam penyelesaian Skripsi ini. Semoga kita bisa menggapai kesuksesan kita masing-masing.
17. Rekan-rekan rombongan Kafe Bisnis, terimakasih telah memberikan semangat, motivasinya dan sarannya. Semoga dikemudian hari kita bertemu dengan kesuksesan kita masing-masing.

18. Rekan-rekan seperjuangan Administrasi Bisnis 2013 mulai dari rombongan Yara, rombongan Gusti, rombongan Yeyen, rombongan Teteh, rombongan Ajeng, rombongan Amel, rombongan Fazri, rombongan Adi dan seluruh teman-teman Administrasi Bisnis 2013 yang saya banggakan. Terimakasih atas pengalaman dan kisah yang telah kalian berikan dan semoga kita dapat bertemu lagi dikemudian hari dengan membawa kesuksesan kita untuk membanggakan orang-orang disekitar.
19. Kak Fidya, Kak Citra, Kak Dita, Kak Arisa dan seluruh rekan-rekan 2012, terimakasih atas dukungan, motivasi, kritik dan saran, dan telah membantu selama proses Skripsi ini, serta terimakasih atas pengalaman dan kisah yang telah diberikan selama saya kuliah dan semoga kita dapat bertemu dikemudian hari dengan kesuksesan masing-masing.
20. Teman-teman Administrasi Bisnis 2011, 2012, 2013, 2014, dan 2015 yang senantiasa membantu saya dalam memberikan kritik dan saran untuk kemajuan saya kedepannya. Untuk adik tingkat semangat terus kuliahnya dan lekas gapai impian kalian.
21. Untuk HMJ Administrasi Bisnis, terimakasih telah menjadi wadah untuk menguatkan rasa solidaritas, semoga semakin jaya dan menjadi kebanggaan mahasiswa Administrasi Bisnis di setiap angkatanannya.
22. Rekan-rekan SMAN 10 Bandar Lampung, khususnya IPS 1 (dona, diska, haysi, citra, oie, olan, ro, rama, sandy, tama) terimakasih telah menjadi teman sejak dibangku SMA hingga sekarang. Semoga kelak meraih kesuksesan masing-masing ya guys.

23. Untuk Rijkiana Nuansa, terimakasih ya kian telah menjadi teman KKN yang baik, terimakasih atas semangat, motivasi dan doanya. Sukses untuk kita ya kian.
24. Keluarga Bapak Rojali dan seluruh warga Desa Kertasana, Kedondong. Terimakasih atas doa dan dukungan dalam proses menyelesaikan skripsi ini, serta terimakasih sudah menyayangi dan menjaga saya selama 60 hari menjalani KKN di Kertasana. Semoga kita dapat bertemu lagi.

Bandar Lampung, September 2016

Penulis

Dwi Misgi Destika

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	11
2.1.1 Laporan Keuangan.....	11
2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan	12
2.1.3 Analisis Laporan Keuangan.....	14
2.1.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan	14
2.1.3.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan	16
2.1.3.3 Teknik Analisis Laporan Keuangan	18
2.1.4 Analisis Rasio Keuangan.....	18
2.1.4.1 Pengertian Rasio Keuangan.....	18
2.1.4.2 Penggunaan Analisis Rasio Keuangan	19
2.1.5 Bentuk-Bentuk Rasio Keuangan.....	19
2.1.6 Pengertian Rasio Aktivitas	22
2.1.7 Tujuan dan Manfaat Rasio Aktivitas	23
2.1.8 Jenis-Jenis Rasio Aktivitas	25
2.1.9 Rentabilitas Ekonomi.....	27
2.1.10 Hubungan antara Rasio Aktivitas terhadap Rentabilitas Ekonomis	27
2.2 Penelitian Terdahulu.....	28
2.3 Kerangka Pemikiran	31
2.4 Hipotesis	34

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	37
3.2 Populasi dan Sampel.....	37
3.2.1 Populasi	37
3.2.2 Sampel	38
3.3 Jenis dan Sumber Data	39
3.4 Metode Pengumpulan Data	39
3.5 Definisi Konseptual Variabel	40
3.6 Definisi Operasional Variabel	42
3.7 Teknik Analisis Data	43
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	43
3.7.2 Analisis Regresi Berganda Model Data Panel.....	45
3.7.3 Pengujian Model.....	47
3.7.4 Pengujian Hipotesis	49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan	56
4.1.1 Tiga Pilar Sejahtera Tbk	57
4.1.2 Delta Djakarta Tbk.....	59
4.1.3 Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.....	61
4.1.4 Indofood Sukses Makmur Tbk.....	62
4.1.5 Multi Bintang Indonesia Tbk	64
4.1.6 Mayora Indah Tbk.....	65
4.1.7 Prasadha Aneka Niaga Tbk	67
4.1.8 Nippon Indosari Corpindo Tbk.....	68
4.1.9 Sekar Bumi Tbk	70
4.1.10 Sekar Laut Tbk.....	72
4.1.11 Siantar Top Tbk	73
4.1.12 Ultrajaya Milk Industry Tbk	75
4.2 Hasil Analisis Data.....	76
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	76
4.2.2 Analisis Regresi Model Panel Data	80
4.2.3 Uji <i>Chow</i>	81
4.2.4 Uji Hausman	82
4.3 Interpretasi Model	84
4.4 Hasil Pengujian Hipotesis	86
4.4.1 Uji R^2	86
4.4.2 Uji T.....	86
4.4.3 Uji F.....	88
4.5 Pembahasan.....	89
4.5.1 Pengaruh <i>Inventory Turn Over</i> (ITO) terhadap Rentabilitas Ekonomi.....	91
4.5.2 Pengaruh <i>Receivable Turn Over</i> (RTO) terhadap Rentabilitas Ekonomi.....	94
4.5.3 Pengaruh <i>Fixed Assets Turn Over</i> (FATO) terhadap Rentabilitas Ekonomi.....	97

4.5.4	Pengaruh <i>Total Assets Turn Over</i> (TATO) terhadap Rentabilitas Ekonomi.....	99
4.5.5	Pengaruh <i>Working Capital Turn Over</i> (WCTO) terhadap Rentabilitas Ekonomi.....	102
4.5.6	Pengaruh <i>Inventory Turn Over, Receivable Turn Over, Fixed Assets Turn Over, Total Assets Turn Over, Working Capital Turn Over</i> secara simultan terhadap Rentabilitas Ekonomi.....	105
4.6	Keterbatasan Penelitian.....	107

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	108
5.2	Saran.....	110

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Rata-rata <i>Inventory Turn Over, Receivable Turn Over, Fixed Assets Turn Over, Total Assets Turn Over</i> dan <i>Working Capital Turn Over</i> Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang <i>Go Public</i> di BEI periode 2011-2014.....	6
2.1 Penelitian Terdahulu.....	30
3.1 Daftar Sample Penelitian.....	39
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	42
3.3 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	51
4.1 Sampel Penelitian.....	57
4.2 Hasil Analisis Deskriptif.....	78
4.3 Hasil <i>Pooled Least Square</i>	80
4.4 Hasil Uji <i>Chow</i>	81
4.5 Hasil Uji Hausman.....	82
4.6 Hasil Regresi Linear Berganda Model <i>Fixed Effect</i>	83
4.7 Hasil Perhitungan Uji t.....	87
4.8 Hasil Perhitungan Uji F.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Sampel Penelitian	112
2 Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas.....	113
3 Hasil Perhitungan Rentabilitas Ekonomi.....	118
4 Hasil Analisis Deskriptif	119
5 Hasil <i>Pooled Least Square</i> atau <i>Common</i>	120
6 Hasil <i>Fixed Effect</i>	121
7 <i>Chow Test (Pool vs Fixed Effect)</i>	122
8 Hasil <i>Random Effect</i>	123
9 Uji Hausman (<i>Fixed Effect vs Random Effect</i>).....	124
10 Tabel Uji t	125
11 Tabel Uji F.....	126

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada hakikatnya suatu perusahaan yang berdiri pasti memiliki strategi dan tujuan yang ingin dicapai dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan untuk mempertahankan siklus kehidupan bisnis dalam jangka waktu panjang. Menurut Usman (2000) perusahaan adalah sebuah unit kegiatan produksi yang mengolah sumber daya ekonomi untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan tujuan suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya adalah melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Kegiatan produksi dan distribusi pada umumnya dilakukan untuk memperoleh laba (Soemarso, 2004).

Salah satu perusahaan yang sampai saat ini berhasil mempertahankan kehidupan bisnisnya adalah perusahaan bidang manufaktur. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari tiga sektor yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi. Di dalam sektor industri barang konsumsi terdapat beberapa jenis perusahaan yang tergabung dalam sektor tersebut, termasuk didalamnya adalah perusahaan makanan dan minuman.

Sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan di segala kondisi perekonomian Indonesia. Perusahaan makanan dan minuman atau yang dikenal dengan *food and beverage* merupakan salah satu jenis perusahaan yang tidak terpengaruh oleh dampak krisis global, selain itu tingkat konsumsi masyarakat terhadap produk yang dihasilkan dalam industri tersebut sudah menjadi kebutuhan dan relatif tidak berubah, baik kondisi perekonomian membaik maupun memburuk.

Perusahaan *food and beverage* memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen, karena produknya adalah salah satu hal yang selalu dibutuhkan oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Produk perusahaan makanan dan minuman juga menjadi salah satu komoditas ekspor unggulan di sektor non-migas. Perusahaan *food and beverage* merupakan perusahaan yang sudah tersistem dengan baik, seperti halnya setiap produk yang dihasilkan harus sudah terdaftar di Badan Pengawas Obat-obatan dan Makanan (BPOM). Berdasarkan hal di atas maka perusahaan *food and beverage* dianggap dapat bertahan dengan jangka waktu yang lama.

Dari kondisi di atas, perusahaan-perusahaan *food and beverage* selalu memperbaiki kelemahan yang ada dan menyempurnakan bidang usahanya untuk terus menjaga kelangsungan bisnis hingga waktu yang akan datang. Salah satu alternatif bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal adalah melalui pasar modal. Pasar modal merupakan badan yang menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari investor kepada pihak yang kekurangan dana (*issuer*) (Husnan, 2003).

Dalam pasar modal, harga merupakan salah satu faktor bagi investor dalam mengambil keputusan. Untuk pengambilan keputusan ekonomi, para pelaku bisnis dan pemerintah membutuhkan informasi tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan yang merupakan salah satu sumber informasi yang penting disamping informasi lain seperti informasi industri, kondisi perekonomian, pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen lainnya. Agar bisa memahami isi dan mendapat informasi dari laporan keuangan tersebut, dibutuhkan kemampuan untuk menganalisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan bertujuan untuk menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat (Harahap, 2009). Analisis rasio merupakan salah satu analisis paling populer dan banyak digunakan karena kesederhanaan yang menggunakan operasi aritmatika, namun interpretasinya sangat kompleks (Dermawan dan Purba, 2013). Analisis rasio keuangan didasarkan pada data keuangan historis yang tujuan utamanya memberi suatu indikasi kinerja perusahaan pada masa yang akan datang.

Rasio yang tepat untuk mengukur keefektifan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya adalah rasio aktivitas. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan memanfaatkan aktiva yang dimiliki dalam memperoleh penghasilan melalui penjualan serta menunjukkan bagaimana penggunaan sumber daya perusahaan yang tersedia dan telah dimanfaatkan secara optimal. Semakin

tinggi rasio aktivitas maka akan semakin baik pula bagi perusahaan. Rasio aktivitas juga mengukur kinerja manajemen dalam menjalankan perusahaan untuk mencapai target atau sasaran yang telah ditentukan (Dermawan dan Purba, 2013).

Hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) terbaru yang dilakukan oleh Bank Indonesia pada bulan April 2016 menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan mencetak laba (rentabilitas) lebih baik dibandingkan triwulan sebelumnya dengan persentase sebelumnya sebesar 28,99% menjadi 31,88% pada saat ini (*Netralnews.com*). Rentabilitas ekonomi memberikan bukti pendukung mengenai kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui kemampuan dan sumber daya perusahaan perusahaan yang ada seperti modal, kas, dan penjualan, serta tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Rasio aktivitas yang digunakan untuk mengetahui seberapa efisien perusahaan mengelola aktivanya, adalah rasio *inventory turn over*, *receivable turn over*, *fixed assets turn over*, *total assets turn over* dan *working capital turn over*.

Inventory turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana perputaran persediaan dalam perusahaan yang dihasilkan dari penjualan barang selama kurun waktu satu tahun. Semakin besar perputaran persediaan, maka persediaan dalam aktiva akan semakin berkurang karena perusahaan mampu menjual produknya di pasar sesuai dengan target yang diinginkan perusahaan. Dari kegiatan penjualan akan mempengaruhi perusahaan dalam memperoleh labanya, semakin besar perputaran persediaan barang yang telah laku dijual, maka semakin besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Receivable turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana perputaran piutang perusahaan dalam kurun waktu satu tahun atau dengan kata lain berapa banyak perputaran yang dihasilkan dari dana piutang perusahaan yang diperoleh dari kegiatan penjualan perusahaan. Piutang memiliki bagian yang cukup besar dalam aktiva lancar perusahaan, oleh karena itu perusahaan harus sangat memperhatikan cara yang efisien dalam melakukan penagihan. Ketika perusahaan sudah mampu menghasilkan angka perputaran piutang yang besar, maka berkemungkinan laba yang dihasilkan perusahaan juga meningkat.

Fixed assets turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Ketika angka perputaran aktiva tetap tinggi, maka perusahaan telah mampu melakukan penjualan dari harta tetap yang dimiliki perusahaan. Penjualan yang meningkat akan berpengaruh pada peningkatan laba yang diperoleh perusahaan. Sebaliknya, apabila angka perputaran aktiva tetap perusahaan yang dihasilkan rendah, maka investasi pada aktiva terlalu berlebihan dibandingkan dengan nilai *output* yang akan diperoleh.

Total assets turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio ini juga digunakan mengetahui seberapa besar jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah semua aktiva. Semakin tinggi perputaran total aktiva menjelaskan bahwa harta yang dimiliki perusahaan lebih kecil dibandingkan kemampuan perusahaan untuk menjual produk. Penjualan tersebut akan berpengaruh pada laba yang akan diperoleh perusahaan.

Working capital turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Semakin tinggi angka perputaran modal kerja yang dihasilkan, hal tersebut dipengaruhi oleh angka yang dihasilkan perputaran persediaan dan perputaran piutang yang lebih besar dari kewajiban yang ada pada perusahaan. Tentu saja angka perputaran tersebut didasari oleh penjualan. Kegiatan penjualan yang baik akan meningkatkan laba perusahaan. Perkembangan variabel rasio aktivitas perusahaan sub-sektor *food and beverage* yang *go public* di BEI tahun 2011 sampai tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 1.1:

Tabel 1.1 Rata-rata *Inventory Turn Over, Receivable Turn Over, Fixed Assets Turn Over, Total Assets Turn Over*, serta *Working Capital Turn Over* Perusahaan *Food and Beverage* yang *Go Public* di BEI Tahun 2011-2014

Indikator	2011	2012	2013	2014
<i>Inventory Turn Over</i> (kali)	11,66	11,48	11,08	10,86
<i>Receivable Turn Over</i> (kali)	11,79	11,62	10,14	9,08
<i>Fixed Assets Turn Over</i> (kali)	4,73	4,01	4,34	3,88
<i>Total Assets Turn Over</i> (kali)	1,45	1,30	1,37	1,30
<i>Working Capital Turn Over</i> (kali)	1,56	1,98	8,08	7,42

Sumber: Data Diolah

Dari tabel 1.1 terlihat fluktuasi dari masing-masing indikator di setiap tahunnya. Dari kelima indikator, hanya *working capital turn over* yang mengalami kenaikan yang cukup signifikan dan menyentuh rata-rata rasio sebesar 8,1 kali perputaran pada tahun 2013.

Inventory Turn Over, Receivable Turn Over, Fixed Assets Turn Over, Total Assets Turn Over mengalami penurunan rasio pada setiap tahunnya. Walaupun berbeda objek penelitian, menurut penelitian Pramita (2012) variabel *Inventory Turn Over* (ITO) memiliki pengaruh secara parsial terhadap rentabilitas ekonomi pada

perusahaan kertas dan *pulp* yang terdaftar di BEI periode 2008-2010. Menurut Miranti (2013) perputaran piutang atau *Receivable Turn Over* (RTO) dan efisiensi modal kerja atau *Working Capital Turn Over* (WCTO) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.

Inventory Turn Over, Receivable Turn Over, Fixed Assets Turn Over, Total Assets Turn Over, serta *Working Capital Turn Over* dipengaruhi oleh penjualan dari suatu perusahaan. Ketika presentase penjualan selalu meningkat di setiap tahunnya dan perusahaan mampu memperoleh laba, maka perusahaan mampu menambahkan atau memperbaiki aset-aset tetap perusahaan. Aset tetap perusahaan mampu mempengaruhi proses produksi perusahaan dan memberikan pengaruh kepada perputaran persediaan. Persediaan produk dijual oleh perusahaan dengan berbagai strategi dan sistem yang berbeda di setiap perusahaan, seperti halnya tentang pembayaran dari produk dan berpengaruh pada piutang perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian kali ini dilakukan untuk menguji apakah dalam perusahaan *food and beverage* yang *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014 indikator dari rasio aktivitas dapat memberikan pengaruh dalam kemampuan perusahaan untuk memperoleh labanya. Oleh karena itu, penulis dalam penelitian ini mengangkat judul **“ANALISIS PENGARUH RASIO AKTIVITAS TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-2014”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang permasalahan di atas, maka perumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *inventory turnover* berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverage* di BEI periode 2011-2014?
2. Apakah *receivable turnover* berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverage* di BEI periode 2011-2014?
3. Apakah *fixed asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverage* di BEI periode 2011-2014?
4. Apakah *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverage* di BEI periode 2011-2014?
5. Apakah *working capital turnover* berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverage* di BEI periode 2011-2014?
6. Apakah *inventory turnover, receivable turnover, fixed asset turnover, total assets turnover, dan working capital turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverage* di BEI periode 2011-2014?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah di atas yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh *inventory turnover* terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverage* di BEI periode 2011-2014.
2. Menganalisis pengaruh *receivable turnover* terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverage* di BEI periode 2011-2014.
3. Menganalisis pengaruh *fixed asset turnover* terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverage* di BEI periode 2011-2014.
4. Menganalisis pengaruh *total asset turnover* terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverage* di BEI periode 2011-2014.
5. Menganalisis pengaruh *working capital turnover* terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverage* di BEI periode 2011-2014.
6. Menganalisis pengaruh *inventory turnover, receivable turnover, fixed asset turnover, total assets turnover, dan working capital turnover* terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverage* di BEI periode 2011-2014.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi penelitian selanjutnya, sebagai sarana dalam memahami, menambah dan mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah dipelajari.
2. Bagi investor dan calon investor, yaitu diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi sarana informasi dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Dan juga dapat memberikan informasi mengenai seberapa besar pengaruh dari rasio aktivitas terhadap rentabilitas ekonomi.
3. Bagi perusahaan, yaitu agar perusahaan berpartisipasi dalam meningkatkan penggunaan aktiva dalam unsur modal kerjanya agar para calon investor merasa tertarik untuk berinvestasi dalam perusahaan karena rasio aktivitasnya yang meningkat setiap tahunnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan (*financial statement*) merupakan suatu gambaran dari suatu perusahaan pada waktu tertentu (biasanya satu periode akuntansi) dan memberikan gambaran tentang kondisi keuangan yang dicapai perusahaan dalam waktu tersebut. Laporan keuangan suatu perusahaan dapat dijadikan bahan penguji dari pekerjaan bagian pembukuan dan sebagai alat menentukan atau menilai posisi keuangan suatu perusahaan pada waktu tertentu (Djahidin, 1983).

Sedangkan menurut Kasmir (2008) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaannya yang diperoleh dalam suatu periode. Lengkap tidaknya penyajian laporan keuangan tergantung dari kondisi perusahaan dan keinginan pihak manajemen untuk menyajikannya, selain itu juga tergantung dari kebutuhan dan tujuan perusahaan dalam memenuhi kepentingan dari pihak-pihak lainnya.

Menurut Harahap (2004) pihak-pihak tertentu yang dimaksudkan di atas adalah:

1. Pemegang saham
2. Manajer perusahaan
3. Bankers
4. Kreditur
5. Investor
6. Pemerintah

Penyajian laporan keuangan oleh suatu perusahaan dimaksudkan untuk memberikan informasi kuantitatif mengenai keuangan perusahaan tersebut pada suatu periode baik untuk kepentingan manajemen, pemilik perusahaan, pemerintah, atau pihak-pihak lain. Dalam laporan keuangan termuat informasi mengenai jumlah kekayaan (*assets*) dan jenis-jenis kekayaan yang dimiliki (disisi aktiva). Kemudian tergambar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang serta ekuitas (modal sendiri) yang dimiliki perusahaan.

Dari penjelasan diatas, bahwa dari laporan keuangan akan tergambar kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat memudahkan manajemen dalam menilai kinerja manajemen perusahaan. Laporan keuangan diterbitkan untuk berbagai pihak yang membutuhkan dan menjadi alat analisis untuk menentukan langkah apa yang dilakukan perusahaan kedepannya dengan melihat persoalan yang ada.

2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak *intern* atau *extern* perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu.

Menurut Kasmir (2008) tujuan pembuatan laporan keuangan yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu;
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam periode tertentu;
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan;
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode;
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan;

Prinsip Akuntansi Indonesia *dalam* Harahap (2009) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan itu adalah:

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan;
2. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aktiva *netto* (aktiva dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba;
3. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan di dalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba;

4. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam aktiva dan kewajiban suatu perusahaan, seperti informasi mengenai aktivitas pembiayaan dan investasi;
5. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.

Dengan demikian, laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi tentang harta dan kewajiban yang dimiliki perusahaan pada saat ini atau pada periode tertentu untuk digunakan sebagai ukuran dalam pengambilan keputusan pihak-pihak yang membutuhkan.

2.1.3. Analisis Laporan Keuangan

2.1.3.1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Wild dan Halsey (2005) menyatakan bahwa: Analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) adalah aplikasi dari alat dan teknik analisis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis. Menurut Bernstein *dalam* Dermawan dan Purba (2013), mengatakan bahwa: Analisis laporan keuangan mencakup penerapan metode dan teknik analisis untuk laporan keuangan dan data lainnya untuk melihat dari laporan tentang ukuran-ukuran dan hubungan tertentu yang sangat berguna dalam pengambilan keputusan.

Teknik analisis laporan keuangan dapat digunakan dengan berbagai metode. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lain-nya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Rasio keuangan menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya. Dengan penyederhanaan ini kita dapat menilai secara cepat hubungan antar pos dan dapat dibandingkan dengan rasio lain sehingga kita dapat memperoleh informasi dengan memberikan penilaian.

Analisis rasio memiliki keunggulan dibandingkan dengan teknik analisis lainnya (Harahap, 2006) yaitu:

1. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
2. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
3. Mengetahui posisi perusahaan di tengah industri lain.
4. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dari model prediksi.
5. Menstardarisir *size* perusahaan.
6. Lebih mudah membandingkan perusahaan dengan perusahaan lain secara periodik atau "*time series*".
7. Lebih mudah melihat *trend* perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang.

Sedangkan menurut Munawir (2004), menyatakan bahwa: Analisis laporan keuangan merupakan suatu metode dan teknik analisa penelaahan atau mempelajari daripada hubungan-hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Dengan melihat uraian di atas, analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk mengetahui posisi keuangan, hal operasi dan perkembangan-perkembangan perusahaan dengan cara mempelajari hubungan data atau faktor keuangan serta kecenderungan yang terdapat dalam suatu laporan keuangan ataupun dalam beberapa laporan keuangan korporatif.

2.1.3.2. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan terhadap hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak pengguna laporan keuangan apabila data tersebut dibandingkan per-periode atau lebih. Hasil analisis laporan keuangan secara mendalam akan diperoleh data yang akan dapat mendukung keputusan yang akan diambil. Bagi para kreditur jangka panjang dan pemegang saham selain berminat atau menaruh perhatian pada kondisi keuangan jangka pendek, mereka juga mengutamakan pada kondisi keuangan jangka panjang, karena betapapun baiknya kondisi keuangan jangka pendek tidak menjamin bahwa dalam jangka panjang akan lebih baik (Munawir, 2004).

Tujuan analisis laporan keuangan menurut Harahap (2009) adalah sebagai berikut:

1. Penyaringan (*Screening*)

Analisis dilakukan dengan melihat secara analitis untuk laporan keuangan dengan tujuan beberapa alternatif analisis bisnis seperti investasi, merger dan lain-lain. Dalam hal *screening* setelah membaca dan memahami analisis keuangan diharapkan dapat menyaring aktifitas bisnis yang menggairahkan dimasa depan.

2. Pemahaman (*Understanding*)

Memahami perusahaan, kondisi keuangan, dan hasil usahanya.

3. Peramalan (*Forecasting*)

Analisis digunakan untuk meramalkan kondisi keuangan perusahaan dimasa sekarang dan yang akan datang.

4. Diagnosa (*Diagnosis*)

Analisis dilakukan untuk melihat kemungkinan adanya masalah-masalah dalam manajemen khususnya dibidang operasi dan keuangan.

5. Penilaian (*Evaluation*)

Analisis digunakan untuk menilai prestasi manajemen operasi, keuangan dan lain-lain.

Dengan melakukan analisis laporan keuangan, maka informasi yang dibaca dari laporan keuangan akan menjadi lebih luas dan lebih dalam. Hubungan satu pos dengan pos lain akan dapat menjadi indikator tentang posisi dan prestasi keuangan perusahaan serta menunjukkan bukti kebenaran penyusunan laporan keuangan.

2.1.3.3. Teknik Analisis Laporan Keuangan

Teknik analisis laporan keuangan dapat digunakan dengan metode antara lain (Harahap, 2009):

1. Metode Komparatif;
2. Analisis *Trend*;
3. Laporan keuangan bentuk *Common Size*
4. Metode Index *Time Series*;
5. Analisis Rasio;
6. Teknik Analisis lain, seperti:
 - a. Analisis sumber dan penggunaan dana
 - b. Analisis *Break Even*
 - c. Analisis *Gross Profit*
 - d. *Dupont Analysis*
7. Model analisis seperti:
 - a. *Bankruptcy* model
 - b. *Net cash flow prediction* model
 - c. *Take over prediction* model

2.1.4. Analisis Rasio Keuangan

2.1.4.1. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya (James dalam Kasmir 2008). Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan

dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

2.1.4.2. Penggunaan Analisis Rasio Keuangan

Diatas telah dikemukakan bahwa angka rasio dapat menggambarkan keadaan posisi keuangan atau kemampuan perusahaan. Sebagai bahan pembandingan, dapat membandingkan rasio-rasio tersebut dengan:

1. Standar rasio atau rata-rata dari industri sejenis, dimana perusahaan yang sedang dianalisa data keuangannya menjadi anggota.
2. Rasio yang telah ditentukan dalam *budget* perusahaan yang bersangkutan.
3. Rasio-rasio historis dari perusahaan yang bersangkutan.
4. Rasio keuangan dari perusahaan lain yang sejenis yang merupakan saingan dari perusahaan, yang dinilai cukup baik atau berhasil dalam usahanya.

Rasio keuangan hanya menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya. Dengan penyederhanaan ini, kita dapat menilai secara cepat hubungan antara pos tadi dan dapat membandingkannya dengan rasio lain sehingga kita dapat memperoleh informasi dan memberikan penilaian (Harahap, 2009).

2.1.5. Bentuk-Bentuk Rasio Keuangan

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian, setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan

keputusan. Berikut ini adalah bentuk-bentuk rasio keuangan menurut beberapa ahli keuangan yaitu:

Menurut Wetsondalam Kasmir (2008), bentuk-bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas
 - a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)
 - b. Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio*)
2. Rasio Solvabilitas
 - a. Total utang dibandingkan dengan total aktiva atau rasio utang (*Debt Ratio*)
 - b. Jumlah kali perolehan bunga (*Time Interest Earned*)
 - c. Lingkup Biaya Tetap (*Fixed Charge Coverage*)
 - d. Lingkup Arus Kas (*Cash Flow Coverage*)
3. Rasio Aktivitas
 - a. Perputaran Sediaan (*Inventory turn over*)
 - b. Rata-rata jangka waktu penagihan (*Average Collection Period*)
 - c. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turn Over*)
 - d. Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turn Over*)
4. Rasio Profitabilitas
 - a. Margin laba penjualan (*Profit Margin on Sales*)
 - b. Daya laba besar (*Basic Earning Power*)
 - c. Hasil pengembalian total aktiva (*Return on Total Assets*)
 - d. Hasil pengembalian ekuitas (*Return on Total Equity*)

5. Rasio Pertumbuhan
 - a. Pertumbuhan penjualan
 - b. Pertumbuhan laba bersih
 - c. Pertumbuhan pendapatan per saham
 - d. Pertumbuhan dividen per saham
6. Rasio Penilaian
 - a. Rasio harga saham terhadap pendapatan
 - b. Rasio nilai pasar saham terhadap nilai buku

Kemudian, menurut Horne *dalam* Kasmir (2008), jenis rasio dibagi menjadi sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas
 - a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)
 - b. Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio*)
2. Rasio *Leverage*
 - a. Total utang terhadap ekuitas
 - b. Total utang terhadap total aktiva
3. Rasio Pencakupan
 - a. Bunga penutup
4. Rasio Aktivitas
 - a. Perputaran piutang
 - b. Rata-rata penagihan piutang
 - c. Perputaran sediaan
 - d. Perputaran total aktiva

5. Rasio Profitabilitas
 - a. Margin laba bersih
 - b. Pengembalian investasi
 - c. Pengembalian ekuitas

Dari jenis-jenis rasio keuangan menurut kedua pakar diatas, Kasmir (2008) menyatakan bahwa ada enam (6) jenis rasio keuangan, yaitu sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)
2. Rasio Leverage (*Leverage Ratio*)
3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)
4. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)
5. Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*)
6. Rasio Penilaian (*Valuation Ratio*)

2.1.6. Pengertian Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki dalam memperoleh penghasilan melalui penjualan (Dermawan dan Purba, 2013). Rasio ini dapat mengukur efisiensi kegiatan operasional suatu perusahaan karena rasio ini di dasarkan pada perbandingan antara pendapatan dengan pengeluaran pada periode tertentu.

Menurut Rangkuti (2004) rasio aktivitas bertujuan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktivitas perusahaan dalam menggunakan dana-dananya secara efektif dan efisien. Mengenai rasio aktivitas tidak semata-mata mengukur tinggi rendahnya rasio yang dihitung untuk mengetahui baik atau tidaknya keuangan perusahaan, karena rasio aktivitas juga mengukur kinerja manajemen dalam

menjalankan perusahaan untuk mencapai target atau sasaran yang telah ditentukan. Penggunaan rasio aktivitas adalah dengan cara membandingkan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva untuk satu periode. Artinya diharapkan adanya keseimbangan seperti yang diinginkan antara penjualan dengan aktiva seperti persediaan, piutang dan aktiva tetap lainnya (Kasmir, 2008).

2.1.7. Tujuan dan Manfaat Rasio Aktivitas

Berikut ini adalah beberapa tujuan yang hendak dicapai perusahaan dari penggunaan rasio aktivitas (Kasmir, 2008) antara lain:

1. Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode;
2. Untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang, di mana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih;
3. Untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang;
4. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan;
5. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode;
6. Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

Kemudian, di samping tujuan yang ingin dicapai, terdapat beberapa manfaat yang dapat dipetik dari rasio aktivitas yakni sebagai berikut:

1. Dalam bidang piutang
 - a. Perusahaan atau manajemen dapat mengetahui berapa lama piutang mampu ditagih selama satu periode. Kemudian, manajemen juga dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Dengan demikian, dapat diketahui efektif atau tidaknya kegiatan perusahaan dalam bidang penagihan.
 - b. Manajemen dapat mengetahui jumlah hari dalam rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*) sehingga manajemen dapat pula mengetahui jumlah hari piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.
2. Dalam bidang persediaan

Manajemen dapat mengetahui hari rata-rata persediaan tersimpan dalam gudang. Hasil ini dibandingkan dengan target yang telah ditentukan atau rata-rata industri. Kemudian perusahaan dapat pula membandingkan hasil ini dengan pengukuran rasio beberapa periode yang lalu.
3. Dalam bidang modal kerja dan penjualan

Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau dengan kata lain, berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.
4. Dalam bidang aktiva dan penjualan
 - a. Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.

- b. Manajemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam suatu periode tertentu.

2.1.8. Jenis-Jenis Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas yang dapat digunakan manajemen untuk mengambil keputusan terdiri dari beberapa jenis (Kasmir, 2008), yaitu:

1. Perputaran piutang (*Receivable turn over*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini dalam satu periode. Skala yang digunakan untuk mengukur perputaran piutang dengan menggunakan rumus:

$$\text{Receivable turn over} = \frac{\text{Penjualan Kredit (Penjualan)}}{\text{Piutang Dagang}} \dots\dots\dots 2.1$$

2. Hari rata-rata penagihan piutang (*Days of receivable*)

Rasio ini digunakan untuk menghitung berapa hari rata-rata penagihan piutang. Skala yang digunakan untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang dengan menggunakan rumus:

$$\text{Days of receivable} = \frac{360}{\text{Perputaran Piutang}} \dots\dots\dots 2.2$$

3. Perputaran persediaan (*Inventory turn over*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam suatu periode. Skala yang digunakan untuk menghitung perputaran persediaan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Inventory turn over} = \frac{\text{HPP atau Penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan atau Persediaan}} \dots\dots\dots 2.3$$

4. Hari rata-rata penagihan persediaan (*Days of inventory*)

Rasio ini digunakan untuk menghitung berapa hari rata-rata persediaan tersimpan dalam gudang. Skala yang digunakan untuk menghitung hari rata-rata penagihan persediaan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Days of inventory} = \frac{360}{\text{Perputaran persediaan}} \dots\dots\dots 2.4$$

5. Perputaran modal kerja (*Working capital turn over*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur atau menilai keefktifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Skala yang digunakan untuk menghitung perputaran modal kerja dengan menggunakan rumus:

$$\text{Working capital turn over} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja}} \dots\dots\dots 2.5$$

6. Perputaran aktiva tetap (*Fixed assets turn over*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Skala yang digunakan untuk menghitung perputaran aktiva tetap dengan menggunakan rumus:

$$\text{Fixed assets turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva tetap}} \dots\dots\dots 2.6$$

7. Perputaran total aktiva (*Total assets turn over*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Skala yang digunakan untuk menghitung perputaran total aktiva dengan menggunakan rumus:

$$\text{Total assets turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \dots\dots\dots 2.7$$

2.1.9. Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas Ekonomi (Husnan, 2003) adalah rasio yang mengukur kemampuan aktiva perusahaan memperoleh laba dari operasi perusahaan. Hasil operasi yang diukur menggunakan laba sebelum bunga dan pajak. Aktiva yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan laba operasi adalah aktiva operasional. Karena laba yang diperoleh dari operasi perusahaan diperkirakan diperoleh secara sedikit demi sedikit sepanjang waktu, maka pertumbuhan kekayaan perusahaan terjadi sedikit demi sedikit dari waktu ke waktu. Dikatakan perusahaan rentabilitasnya baik apabila mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimilikinya (Kasmir, 2008). Adapun rumus menghitung rentabilitas ekonomi:

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Modal}} \times 100\% \dots\dots\dots 2.8$$

2.1.10. Hubungan antara Rasio Aktivitas terhadap Rentabilitas Ekonomis

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menggunakan pengelolaan aktiva atau modal suatu perusahaan. Agar perusahaan dapat selalu terjaga rentabilitas ekonomisnya, maka perusahaan harus meningkatkan rasio aktivitasnya. Semakin tinggi rasio aktivitas, maka semakin baik bagi perusahaan karena aktivitas dalam perusahaan yang bersifat penjualan akan membantu perusahaan dalam meningkatkan labanya, sehingga rentabilitas perusahaan juga meningkat.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian yang menghubungkan rasio keuangan dengan fenomena-fenomena akuntansi tertentu, dengan harapan akan dapat ditemukan kegunaan objektif rasio keuangan telah banyak dilakukan. Beberapa penelitian yang telah dilakukan antara lain yaitu:

1. Riadi (2007) telah melakukan penelitian untuk menguji analisis rasio aktivitas terhadap rentabilitas ekonomi (RE) pada perusahaan *plastics and glass product* yang *go public* di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada periode 2002-2005, dengan menggunakan empat variabel rasio aktivitas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, yaitu *Inventory Turn Over* (ITO), *Receivable Turn Over* (RTO), *Fixed Assets Turn Over* (FATO), *Total Assets Turn Over* (TATO). Dari empat variabel yang digunakan, ITO dan RTO memiliki pengaruh secara negatif terhadap RE perusahaan *plastic and glass product* di BEJ periode 2002-2005. Variabel FATO dan TATO tidak mempengaruhi terhadap RE perusahaan *plastic and glass product* di BEJ periode 2002-2005.
2. Rusmanto (2011) telah melakukan penelitian untuk menguji pengaruh rasio aktivitas terhadap rentabilitas ekonomi (RE) pada PT. Dipo Valasindo Surabaya periode 2008-2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Receivable Turn Over*, *Working Capital Turn Over*, *Total Assets Turn Over* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Dipo Valasindo Surabaya.
3. Pramita (2012) melakukan penelitian untuk menguji analisis rasio aktivitas terhadap rentabilitas ekonomi (RE) pada perusahaan kertas dan *pulp* yang *go*

public di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2008-2010, dengan menggunakan lima variabel rasio aktivitas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, yaitu *Receivable Turn Over* (RTO), *Inventory Turn Over* (ITO), *Fixed Assets Turn Over* (FATO), *Total Assets Turn Over* (TATO), dan *Working Capital Turn Over* (WCTO). Dari kelima variabel yang digunakan, yang berpengaruh secara parsial terhadap RE hanya ITO, sedangkan RTO, FATO, TATO, WCTO secara parsial tidak berpengaruh pada RE perusahaan kertas dan *pulp* di BEI periode 2008-2010. Dan secara simultan kelima variabel terbukti berpengaruh terhadap RE perusahaan kertas dan *pulp* di BEI periode 2008-2010.

4. Rahmawatiningsih (2012) telah melakukan penelitian untuk menguji pengaruh rasio aktivitas terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *Food and Beverage* yang *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010. Dan hasil penelitian menunjukkan variabel perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran aktiva tetap tidak mempunyai pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan *Food and Beverage*, sedangkan variabel perputaran total aktiva tetap mempunyai pengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *Food and Beverage* yang *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010.
5. Miranty (2013) telah melakukan penelitian untuk menguji pengaruh perputaran piutang dan efisiensi modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi (RE) pada KPRI Gotong Royong Lamongan periode 2003-2012. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perputaran piutang dan efisiensi modal kerja secara

bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada KPRI Gotong Royong Lamongan.

Hasil penelitian terdahulu dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Independen	Variabel Dependen	Hasil Penelitian
1.	Riadi (2007)	Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Perusahaan <i>Plastics and Glass Products</i> yang go public di Bursa Efek Jakarta (BEJ) selama tahun 2002-2005.	ITO, RTO, FATO dan TATO	RE	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perputaran piutang memiliki pengaruh secara negatif terhadap rentabilitas ekonomi. 2. Perputaran persediaan memiliki pengaruh secara negatif terhadap rentabilitas ekonomi. 3. Perputaran aktiva tetap tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. 4. Perputaran total aktiva tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.
2.	Rusmanto (2011)	Analisis Rasio Aktivitas Terhadap Rentabilitas Ekonomi PT. Dipo Valasindo Surabaya	RCTO, WCTO, dan TATO	RE	<ol style="list-style-type: none"> 1. RTO tidak berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi. 2. WCTO tidak berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi. 3. TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi.
3.	Pramita (2012)	Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Perusahaan Kertas dan <i>Pulp</i> yang <i>Go Public</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2008-2010	ITO, RTO, FATO, TATO dan WCTO	RE	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara parsial ITO berpengaruh terhadap RE, sedangkan RTO, FATO, TATO, WCTO tidak memiliki pengaruh terhadap RE. 2. Secara simultan RTO, ITO, FATO, TATO, WCTO memiliki pengaruh terhadap RE.
4.	Rahmawati (2012)	Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Perusahaan <i>Food and beverage</i> yang <i>Go Public</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2007-2010.	RTO, ITO, FATO, dan TATO	RE	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perputaran piutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. 2. Perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. 3. Perputaran aktiva tetap tidak

No.	Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Independen	Variabel Dependen	Hasil Penelitian
					memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. 4. Perputaran total aktiva memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.
5.	Miranty (2013)	Pengaruh Perputaran Piutang dan Efisiensi Modal Kerja terhadap Rentabilitas Ekonomis pada KPRI Gotong Royong Lamongan	RTO dan WCTO	RE	1. Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomis. 2. Efisiensi modal kerja berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomis.

Sumber: Data Diolah, 2016

2.3. Kerangka Pemikiran

Perusahaan makanan dan minuman (*food and beverage*) merupakan salah satu sub-sektor dari industri barang konsumsi yang dianggap dapat bertahan lama dengan jangka waktu yang lama. Perusahaan *food and beverage* merupakan perusahaan yang sudah tersistem dengan baik, karena perusahaan memproduksi barang yang dibutuhkan dengan konsumen untuk memenuhi kebutuhan secara berangsur-angsur atau dengan kurun waktu yang lama.

Laporan keuangan dari setiap perusahaan tersebut kemudian di analisis oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemegang saham, investor dan calon investor, banker, kreditur, dan pelaku lainnya dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja perusahaan setiap tahunnya. Fokus utama dari laporan keuangan adalah untuk menunjukkan kemampuan perusahaan mendapat, memperoleh dan menghasilkan laba. Analisis rasio keuangan yang tepat sebagai alat untuk menganalisis laporan keuangan dengan membandingkan atau menginterpretasikan melalui jenis-jenis rasio keuangan adalah rasio aktivitas.

Rasio aktivitas tidak semata-mata mengukur tinggi rendahnya rasio yang dihitung untuk mengetahui baik atau tidaknya keuangan perusahaan, karena rasio aktivitas juga mengukur kinerja manajemen dalam menjalankan perusahaan untuk mencapai target atau sasaran yang telah ditentukan (Dermawan dan Purba, 2013). Dalam penelitian ini, rasio aktivitas yang digunakan adalah *inventory turn over*, *receivable turn over*, *fixed assets turn over*, *total assets turn over* dan *working capital turn over*. Kelima rasio ini akan digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (rentabilitas ekonomi) melalui penjelasan sebagai berikut:

a. Pengaruh *Inventory Turn Over* (ITO) terhadap Rentabilitas Ekonomi.

Semakin tinggi rasio ITO, maka persediaan dalam aktiva akan semakin berkurang karena perusahaan mampu menjual produknya di pasar sesuai dengan target yang diinginkan perusahaan. Dari kegiatan penjualan tersebut akan mempengaruhi perusahaan dalam memperoleh labanya, semakin besar perputaran persediaan barang yang telah laku dijual, maka semakin besar kemampuan perusahaan memperoleh laba yang dihasilkan. Dengan kata lain ITO berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi.

b. Pengaruh *Receivable Turn Over* (RTO) terhadap Rentabilitas Ekonomi

Semakin besar angka RTO maka semakin berkurangnya piutang dalam aktiva perusahaan sehingga piutang yang berhasil tertagih meningkatkan perolehan laba perusahaan. Dengan kata lain RTO berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi.

c. Pengaruh *Fixed Assets Turn Over* (FATO) terhadap Rentabilitas Ekonomi

Pada saat angka perputaran aktiva tetap tinggi, hal tersebut dikarenakan investasi perusahaan terhadap aktiva tetap sebanding dengan *output* yang akan perusahaan hasilkan. Nilai *output* perusahaan salah satunya adalah penjualan. Apabila penjualan terus meningkat, kemungkinan laba yang diperoleh perusahaanpun terus meningkat. Dengan kata lain FATO berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi.

d. Pengaruh *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap Rentabilitas Ekonomi

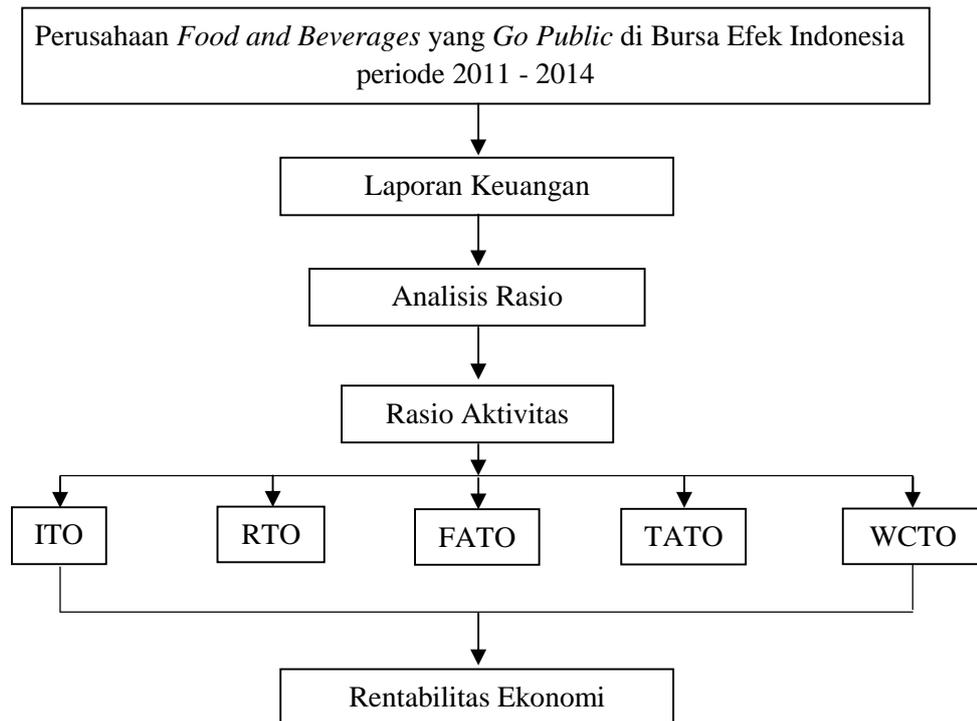
Semakin tinggi perputaran total aktiva menjelaskan bahwa harta yang dimiliki perusahaan lebih kecil dibandingkan kemampuan perusahaan untuk menjual produk. Penjualan tersebut akan berpengaruh pada laba yang akan diperoleh perusahaan. Dengan kata lain TATO berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi.

e. Pengaruh *Working Capital Turn Over* (WCTO) terhadap Rentabilitas Ekonomi

Semakin tinggi angka perputaran modal kerja yang dihasilkan, hal tersebut dipengaruhi oleh angka yang dihasilkan perputaran persediaan dan perputaran piutang yang lebih besar dari kewajiban yang ada pada perusahaan. Tentu saja angka perputaran tersebut didasari oleh penjualan, kegiatan penjualan yang baik akan meningkatkan kemampuan perusahaan memperoleh laba yang terus meningkat. Dengan kata lain WCTO berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam sub sektor *food and beverage* periode 2011-2014.

Kerangka pemikiran yang menunjukkan hubungan antara variabel penelitian ini adalah:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis

Menurut Suyanto (2005) hipotesis adalah kesimpulan pendapat yang diperoleh dari pengamatan empiris melalui suatu proses dan kerja metodologis tertentu.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_{o1} : *Inventory Turn Over* (ITO) berpengaruh tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverage* yang *go public* di BEI periode 2011-2014.

H_{a1} : *Inventory Turn Over* (ITO) berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverage* yang *go public* di BEI periode 2011-2014.

2. H_{o2} : *Receivable Turn Over* (RTO) berpengaruh tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverage* yang *go public* di BEI periode 2011-2014.

H_{a2} : *Receivable Turn Over* (RTO) berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverage* yang *go public* di BEI periode 2011-2014.

3. H_{o3} : *Fixed Assets Turn Over* (FATO) berpengaruh tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverage* yang *go public* di BEI periode 2011-2014.

H_{a3} : *Fixed Assets Turn Over* (FATO) berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverage* yang *go public* di BEI periode 2011-2014.

4. H_{o4} : *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverage* yang *go public* di BEI periode 2011-2014.

- H_{a4} : *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverage* yang *go public* di BEI periode 2011-2014.
5. H_{o5} : *Working Capital Turn Over* (WCTO) berpengaruh tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverage* yang *go public* di BEI periode 2011-2014.
- H_{a5} : *Working Capital Turn Over* (WCTO) berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverage* yang *go public* di BEI periode 2011-2014.
6. H_{o6} : ITO, RTO, FATO, TATO, dan WCTO berpengaruh tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverage* yang *go public* di BEI periode 2011-2014.
- H_{a6} : ITO, RTO, FATO, TATO, dan WCTO berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverage* yang *go public* di BEI tahun 2011-2014.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Dalam penelitian ini, tipe penelitian yang digunakan adalah *explanatory research*. *Explanatory research* adalah metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2015). Dengan pertimbangan data yang telah tersedia, maka penelitian ini juga termasuk dalam studi empiris pada perusahaan *food and beverage* yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana perusahaan tersebut telah mengumumkan laporan keuangannya pada tahun 2014, 2013, 2012 dan 2011.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman (*food and beverage*) yang *go public* di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 dengan jumlah 14 perusahaan.

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil untuk keperluan penelitian. Pemilihan sampel ditentukan secara *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria dan pertimbangan tertentu. Kriteria-kriteria yang dipilih untuk dijadikan sampel adalah:

1. Perusahaan makanan dan minuman (*food and beverage*) yang *go public* di Bursa Efek Indonesia dan konsisten mempublikasikan laporan keuangannya selama periode penelitian (2011 sampai dengan 2014).
2. Perusahaan makanan dan minuman (*food and beverage*) yang menyediakan data laporan keuangan selama kurun waktu penelitian (2011 sampai dengan 2014).

Berdasarkan kriteria ini, jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan konsisten ada selama periode penelitian (tahun 2011 sampai dengan tahun 2014) sebanyak 12 perusahaan.

Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	7	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk	8	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	9	SKBM	Sekar Bumi Tbk
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	10	SKLT	Sekar Laut Tbk
5	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	11	STTP	Siantar Top Tbk
6	MYOR	Mayora Indah Tbk	12	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber: Data Diolah

3.3. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan diperoleh dari lembaga atau institusi tertentu (Suyanto, 2005). Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan *food and beverage* yang *go public* yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), *Indonesia Capital Market* (ICMD) dan laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan *food and beverage* dengan akhir tahun pembukuan pada tanggal 31 Desember tahun 2011, 2012, 2013, 2014. Sumber data diperoleh dari website *www.idx.co.id*.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2007). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan memperoleh informasi melalui laporan penelitian, buku-buku, jurnal, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik cetak maupun elektronik.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah jenis data penelitian yang berupa: faktur, jurnal-jurnal, memo, atau dalam bentuk laporan program. Data-data yang digunakan berasal dari dokumen yang sudah ada sebelumnya. Hal ini dilakukan dengan cara menelusuri dan mencatat informasi yang diperlukan. Sumber dokumentasi penelitian ini diperoleh dari IDX, ICMD, dan dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan di BEI dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014.

3.5. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual yaitu penegasan penjelasan suatu konsep dengan mempergunakan konsep-konsep (kata-kata) lagi, yang tidak harus menunjukkan sisi-sisi (dimensi) pengukuran (tanpa menunjukkan deskriptor dan indikatornya dan bagaimana mengukurnya). Definisi konseptual adalah pemikiran peneliti tentang konsep penelitian yang akan dijalankan oleh peneliti.

a. *Inventory Turn Over*

Inventory turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam suatu periode. Perhitungan *inventory turn over* dilakukan dengan cara membandingkan antara harga pokok penjualan atau bisa juga menggunakan penjualan dengan nilai persediaan (Kasmir, 2008).

b. *Receivable Turn Over*

Receivable turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Perhitungan *receivable turn over* dilakukan dengan cara membandingkan antara penjualan kredit dengan rata-rata piutang atau piutang (Kasmir, 2008).

c. *Fixed Assets Turn Over*

Fixed assets turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Perhitungan *fixed assets turn over* dilakukan dengan cara membandingkan antara penjualan bersih dengan aktiva tetap dalam suatu periode (Kasmir, 2008).

d. *Total Assets Turn Over*

Total assets turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran total aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Perhitungan *total assets turn over* dilakukan dengan cara membandingkan antara penjualan dengan total aktiva dalam suatu periode (Kasmir, 2008).

e. *Working Capital Turn Over*

Working capital turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Perhitungan *working capital turn over* dilakukan dengan cara membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau bisa menggunakan rata-rata modal kerja (Kasmir, 2008).

f. Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas ekonomi adalah rasio yang mengukur kemampuan aktiva perusahaan memperoleh laba dari operasi perusahaan. Aktiva yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan laba operasi adalah aktiva operasional. Perusahaan yang dikatakan rentabilitasnya baik apabila mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimilikinya (Husnan, 2003).

3.6. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah batasan pengertian tentang variabel yang didalamnya sudah mencerminkan indikator-indikator yang akan digunakan untuk mengukur variabel yang bersangkutan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran
Rentabilitas Ekonomi (Y)	Kemampuan perusahaan sector <i>food and beverage</i> dalam memperoleh Laba yang <i>go public</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI).	rentabilitas ekonomi = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{aktiva Bersih}} < 100\%$
X ₁ : ITO	Besarnya perputaran persediaan pada perusahaan sector <i>food and beverage</i> yang <i>go public</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI).	$inventory\ turn\ over = \frac{\text{rata-rata Penjualan}}{\text{Persediaan}}$
X ₂ : RTO	Besarnya perputaran piutang pada perusahaan sector <i>food and beverage</i> yang <i>go public</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI).	$receivable\ turn\ over = \frac{\text{Penjualan Kredit (Penjualan saja)}}{\text{Piutang Dagang}}$
X ₃ : FATO	Besarnya perputaran aktiva tetap pada perusahaan sector <i>food and beverage</i> yang <i>go public</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI).	$fixed\ assets\ turn\ over = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva tetap}}$

Variabel	Definisi	Pengukuran
X ₄ : TATO	Besarnya perputaran total aktiva pada perusahaan sektor <i>food and beverage</i> yang <i>go public</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI).	$total\ assets\ turn\ over = \frac{Penjualan}{TotalAktiva}$
X ₅ : WCTO	Besarnya nilai modal kerja pada perusahaan sektor <i>food and beverage</i> yang <i>go public</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI).	$working\ capital\ turn\ over = \frac{Penjualanbersih}{Modalkerja}$

Sumber : Kasmir (2008)

3.7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, hipotesis akan diuji dengan menggunakan model regresi linear berganda. Analisis data menggunakan *software Eviews*.

3.7.1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Winarno (2015) uji statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi masing-masing variabel yang dilihat dari nilai-nilai berikut ini:

a. *Mean*

Mean adalah rata-rata data, diperoleh dengan menjumlahkan seluruh data dan membaginya dengan cacah data.

b. *Median*

Median adalah nilai tengah (atau rata-rata dua nilai tengah bila datanya genap) bila datanya diurutkan dari yang terkecil hingga yang terbesar. *Median* merupakan ukuran tengah yang tidak mudah terpengaruh oleh *outlier*, terutama bila dibanding dengan *mean*.

c. *Maximal* dan *Minimal*

Max dan *Min* adalah nilai paling besar dan nilai paling kecil dari data.

d. *Std. Dev*

Standard Deviation adalah ukuran disperse atau penyebaran data. Rumus yang digunakan untuk mencari *Std. Dev* adalah:

$$s = \frac{\sqrt{\sum_{i=1}^n (y_i - \bar{y})^2}}{N-1} \dots\dots\dots 3.1$$

dengan N adalah banyaknya observasi dan \bar{y} adalah *mean* dari data.

e. *Skewness*

Skewness adalah ukuran asimetri distribusi data di sekitar *mean*. *Skewness* diukur dengan rumus:

$$S = \frac{1}{N} \sum_{i=1}^n \left(\frac{y_i - \bar{y}}{\sigma} \right) \dots\dots\dots 3.2$$

dengan σ adalah estimator deviasi standar yang dihitung berdasarkan rumus:

$$\sigma = s \sqrt{\frac{(N-1)}{N}} \dots\dots\dots 3.3$$

Positive skewness menunjukkan bahwa distribusi datanya memiliki ekor panjang di sisi kanan dan *negative skewness* memiliki ekor panjang di kiri.

f. *Kurtosis*

Kurtosis mengukur ketinggian suatu distribusi. Kurtosis dihitung dengan rumus:

$$K = \frac{1}{N} \sum_{i=1}^n \left(\frac{y_i - \bar{y}}{\sigma} \right)^4 \dots\dots\dots 3.5$$

dengan s adalah estimator bias terhadap varians. Kurtosis suatu data berdistribusi normal adalah 3. Bila kurtosis melebihi 3, maka distribusi data dikatakan *leptokurtis* terhadap normal. Bila kurtosis kurang dari 3,

distribusi datanya datar (*platykurtic*) dibanding dengan data berdistribusi normal.

3.7.2. Analisis Regresi Berganda Model Panel Data

Analisis regresi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang digunakan. Tujuan utama analisis regresi adalah untuk mendapatkan dugaan dari satu variabel dengan menggunakan variabel lain yang diketahui. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan (Ghozali, 2005).

Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *inventory turn over*, *receivable turn over*, *fixed assets turn over*, *total assets turn over* dan *working capital turn over* terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverage* yang *go public* periode 2011-2014. Persamaan model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 ITO + \beta_2 RTO + \beta_3 FATO + \beta_4 TATO + \beta_5 WCTO + e \dots \dots \dots 3.5$$

Sumber: Ghozali (2005)

Keterangan:

Y	= Rentabilitas ekonomi
α	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_5$	= Koefisien regresi
ITO	= <i>Inventory turn over</i>
RTO	= <i>Receivable turn over</i>
FATO	= <i>Fixed Assets turn over</i>

TATO	= <i>Total Assets turn over</i>
WCTO	= <i>Working Capital turn over</i>
E	= <i>Error term</i> , yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian.

Berdasarkan strukturnya data ada dua jenis, yaitu data seksi silang (*cross section*) dan data runtut waktu (*time series*). Data *cross section* terdiri atas beberapa banyak objek, dengan beberapa jenis data. Data *time series* biasanya meliputi satu objek, tetapi meliputi beberapa periode. Gabungan antara *cross section* dan *time series* akan membentuk data panel.

Menurut Winarno (2015) menyatakan untuk menentukan model estimasi data panel disesuaikan dengan asumsi yang digunakan:

a. Pooled Least Square atau Common

Teknik ini menggabungkan antara data *cross section* dan *time series* (*pool data*). Kemudian data gabungan ini diperlakukan sebagai satu kesatuan pengamatan yang digunakan untuk mengestimasi model dengan metode PLS. Data tersebut digunakan untuk membuat regresi. Hasil dari regresi tersebut cenderung akan lebih baik dibandingkan regresi yang hanya menggunakan data *cross section* atau *time series* saja. Rumus estimasi dengan menggunakan *Common* sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_1 + \beta_2 + \beta_3 X_{3it} + \dots + \beta_n X_{nit} + \mu_{it} \dots \dots \dots 3.6$$

Sumber: Djalal (2006)

b. Model Efek Tetap (*Fixed Effect Model*)

Terdapat variabel-variabel yang tidak semuanya masuk dalam persamaan model memungkinkan adanya *intercept* yang tidak konstan. Dengan kata lain *intercept*

ini mungkin berubah untuk setiap individu dan waktu. Dalam pendekatan kuadrat terkecil biasa adalah asumsi *intercept* dan *slope* dari persamaan regresi yang dianggap konstan baik antar daerah maupun antar waktu yang mungkin tidak beralasan. Generalisasi yang secara umum sering dilakukan yaitu dengan memasukkan variabel boneka (*dummy variable*) untuk mengizinkan terjadinya perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda antar unit *cross section*. Pendekatan ini dikenal dengan sebutan model efek tetap (*fixed effect model*).

Rumus persamaan model ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha_1 + D_n + \beta X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + \mu_{it} \dots \dots \dots 3.7$$

Sumber: Djalal (2006)

c. Model Efek Random (*Random Effect Model*)

Bila pada model efek tetap, perbedaan antar individu dan atau waktu dicerminkan lewat *intercept*, maka pada model efek random, perbedaan tersebut diakomodasikan lewat *error*. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa *error* mungkin berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section*. Rumus persamaan pada model ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_1 + \beta X_{it} + \dots + \beta_n X_{nit} + \varepsilon_{it} + \mu_{it} \dots \dots \dots 3.8$$

Sumber: Djalal, (2006)

3.7.3. Pengujian Model

Untuk memilih model yang tepat, terdapat beberapa langkah pengujian yang dapat dilakukan untuk menentukan model estimasi yang tepat. Langkah-langkah tersebut adalah dengan menggunakan uji *chow* atau uji F dan uji Hausman. Uji

Chow digunakan untuk memilih apakah model *common effect* atau *fixed effect*. Sedangkan uji hausman digunakan untuk memilih model *fixed effect* atau *random effect*.

1. Uji *Chow-test* (*Common vs fixed effects*)

Uji *Chow* digunakan untuk mengetahui *common* atau *fixed effect* yang akan digunakan dalam suatu estimasi. Rumus dari uji *chow* adalah:

$$CHOW = \frac{\frac{RRSS - URSS}{N-1}}{\frac{URSS}{NT-N-K}} \dots\dots\dots 3.8$$

Keterangan:

RRSS : *Restricted Residual Sum Square* (merupakan *Sum of Square Residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode *common*)

URSS : *Unrestricted Residual Sum Square* (merupakan *Sum of Square Residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode *fixed effect*)

N : Jumlah data *cross section*

T : Jumlah data *time series*

K : Jumlah variabel penjelas

Dasar pengambilan keputusan menggunakan *chow-test* atau *likelihood ratio test*, yaitu (Widarjono, 2009):

- a. H_0 diterima dengan kategori nilai *chow* statistik $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ sehingga digunakan model *pooled least square (common)* dan pengujian berhenti sampai disini.
- b. H_0 ditolak dengan kategori nilai *chow* statistik $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ sehingga digunakan model *fixed effect* dan dilanjutkan dengan uji Hausman.

2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih antara *fixed effect model* atau *random effect model*. Statistik uji hausman ini mengikuti distribusi statistik *Chi Square* dengan *degree of freedom* sebanyak k , dimana k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik Hausman lebih besar dari nilai kritisnya maka model yang tepat adalah model *fixed effect*, sedangkan sebaliknya bila nilai statistik Hausman lebih kecil dari nilai kritisnya maka model yang tepat adalah model *random effect*. Rumus untuk Uji Hausman yaitu:

$$W = X_2 [K] = (b - \bar{b}) [\text{var}(b) - \text{var}(\bar{b})]^{-1} (b - \bar{b}) \dots\dots\dots 3.9$$

Keterangan:

W = Nilai tes *Chi-square* hitung

Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji Hausman (*Random Effect* vs *Fixed Effect*), yaitu:

- a. Jika nilai statistik hausman lebih besar dari nilai kritisnya atau hasil dari hausman test signifikan, maka H_0 ditolak dan model yang tepat untuk digunakan adalah model *fixed effect*.
- b. Jika nilai statistik hausman lebih kecil dari nilai kritisnya, maka H_0 diterima dan model yang tepat untuk digunakan adalah model *random effect*.

3.7.4. Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh *Inventory turn over*, *Receivable turn over*, *Fixed Assets turn over*, *Total Assets turn over*, dan *Working*

Capital turn over terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan *food and beverage* periode 2011-2014. Untuk menguji pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) baik secara parsial maupun secara bersama-sama dilakukan dengan Koefisien Determinan (R^2), uji statistik (*t-test*), dan uji F (*F-test*).

a. Koefisien Determinan (R^2)

Menurut Sarwoko (2005) koefisien determinasi adalah bilangan yang menyatakan variasi total Y yang dijelaskan oleh garis regresi. Nilai koefisien determinan adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang besar menjelaskan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen (*inventory turn over, receivable turn over, fixed assets turn over, total assets turn over, working capital turn over*) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (rentabilitas ekonomi). Rumus koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = \frac{\beta_1 \sum x_1 y + \beta_2 \sum x_2 y + \beta_3 \sum x_3 y + \beta_4 \sum x_4 y + \beta_5 \sum x_5 y}{\sum y^2} \dots\dots\dots 3.10$$

Sumber: Disman (2010)

Keterangan:

- β_{1-5} : Koefisien Regresi Berganda Variabel Rasio Aktivitas
- X_1 : *Inventory Turn Over*(ITO)
- X_2 : *Receivable Turn Over*(RTO)
- X_3 : *Fixed Assets Turn Over* (FATO)
- X_4 : *Total Assets Turn Over* (TATO)
- X_5 : *Working Capital Turn Over* (WCTO)
- Y : Rentabilitas Ekonomi

Tabel 3.3 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Cukup Rendah
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono(2007)

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t adalah jenis pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen dapat menerangkan variabel dependen secara individual. Uji t dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan analisis (α) 5%, derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang digunakan adalah $df = n - k$. Taraf nyata inilah yang akan digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis. Nilai t dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{s - \sqrt{n}} \dots\dots\dots 3.12$$

Keterangan:

- X = Rata-rata Hitung Sampel
- μ = Rata-rata Hitung Populasi
- S = Standar Deviasi Sampel
- n = Jumlah Sampel

Formulasi hipotesis:

1. H_{o1} : *Inventory Turn Over* (ITO) berpengaruh tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverage* yang *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

- H_{a1} : *Inventory Turn Over* (ITO) berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverage* yang *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.
2. H_{o2} : *Receivable Turn Over* (RTO) berpengaruh tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverages* yang *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.
- H_{a2} : *Receivable Turn Over* (RTO) berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverages* yang *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.
3. H_{o3} : *Fixed Assets Turn Over* (FATO) berpengaruh tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverages* yang *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.
- H_{a3} : *Fixed Assets Turn Over* (FATO) berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverages* yang *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.
4. H_{o4} : *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverages* yang *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

- H_{a4} : *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverages* yang *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.
5. H_{o5} : *Working Capital Turn Over* (WCTO) berpengaruh tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverages* yang *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.
- H_{a5} : *Working Capital Turn Over* (WCTO) berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverages* yang *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen (H_o diterima).

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (H_a diterima).

2. Berdasarkan nilai probabilitas (signifikan) dasar pengambilan keputusan adalah:

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_o diterima.

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_o ditolak.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Sarwoko, 2005). Nilai F dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 k}{\frac{1-R^2}{n} - k - 1} \dots\dots\dots 3.11$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
 k = Jumlah variabel bebas
 R² = Koefisien determinasi

Formulasi Hipotesis:

1. H₀: *Inventory Turn Over, Receivable Turn Over, Fixed Assets Turn Over, Total Assets Turn Over, dan Working Capital Turn Over* secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverage yang go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.
2. H_a: *Inventory Turn Over, Receivable Turn Over, Fixed Assets Turn Over, Total Assets Turn Over, dan Working Capital Turn Over* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverage yang go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen (H_0 diterima)
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (H_a diterima)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan pengujian hipotesis tentang analisis pengaruh rasio aktivitas yang mempengaruhi rentabilitas ekonomi pada 12 perusahaan *food and beverage* yang *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial *inventory turn over* berpengaruh tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverage* di BEI periode 2011-2014, yang menandakan bahwa *inventory turn over* bukan suatu ukuran dalam melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.
2. Secara parsial *receivable turn over* berpengaruh tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverage* di BEI periode 2011-2014, yang menandakan bahwa peningkatan rentabilitas ekonomi tidak bisa ditentukan berdasarkan *receivable turn over*, tetapi ada pengukuran lain yang bisa digunakan dalam meningkatkan rentabilitas ekonomi.
3. Secara parsial *total assets turn over* berpengaruh tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverage* di BEI periode 2011-2014, yang menandakan bahwa adanya total aktiva yang besar dalam perusahaan belum tentu menjamin suatu perusahaan memiliki kemampuan untuk memperoleh laba.

4. Secara parsial *working capital turn over* berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverage* di BEI periode 2011-2014, yang menandakan bahwa ketika modal di perusahaan meningkat, maka akan memperlihatkan kecukupan modal untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan sehingga modal kerja dapat digunakan secara efisien.

5. Secara simultan *inventory turn over*, *receivable turn over*, *fixed assets turn over*, *total assets turn over*, dan *working capital turn over* berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverage* di BEI periode 2011-2014, yang menandakan bahwa secara keseluruhan variabel rasio aktivitas saling berkaitan dalam membantu perusahaan dalam memperoleh laba.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil analisis serta kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dan dapat memperbaiki penelitian sebelumnya. Misalkan dengan cara mengganti objek penelitian, menambahkan sampel penelitian maupun mengganti atau menambahkan variabel penelitian agar hasilnya lebih maksimal.

b. Bagi Investor dan Calon Investor

Investor dapat mempertimbangkan rasio aktivitas yaitu *inventory turn over*, *receivable turn over*, *fixed assets turn over*, *total assets turn over*, dan *working capital turn over* sebagai tolak ukur untuk memutuskan perusahaan mana yang baik untuk berinvestasi.

c. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan memperhatikan rasio aktivitas agar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba semakin meningkat dan dapat menarik calon investor untuk berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Beams, Floyd A., Jusuf, Abadi, Amir. 2000. *Akuntansi Keuangan Lanjutan di Indonesia*. Jakarta. Salemba Empat.
- Brigham, Eugene. Joel F. Houston. 2006. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan. Jakarta. Erlangga.
- Dermawan*, Syahrial. Djahotman Purba. 2013. *Analisis Laporan Keuangan “Cara Mudah & Praktis Memahami Laporan Keuangan”*. Edisi Kedua. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Disman. Yana Rohana. Siti Parhah. 2010. *Bahan Ajar Ekonometrika*. Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Koperasi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Djahidin, Farid. 1983. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Dwi, Sri Ari Ambarwati. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut*. Edisi Pertama. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh. M. Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2004. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Cetakan keempat. Jakarta. PT. RajaGrafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Cetakan kedelapan. Jakarta. PT. RajaGrafindo Persada.
- Husnan, S. 2003. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Edisi Keempat. Yogyakarta. BPFE.

- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. PT. RajaGrafindo Persada.
- Miranty, Diah. 2013. *Pengaruh Perputaran Piutang dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomis pada KPRI Gotong Royong Lamongan*. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Surabaya
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Jakarta. Salemba Empat.
- NetralNews.com. 2015. “*Bank Indonesia : Likuiditas dan Rentabilitas Perusahaan Membaik*”. Diakses pada tanggal 18 Mei 2016, pukul 13.45 WIB.
- Pramita, Yuni. 2012. *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Kertas dan Pulp yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2008-2010*. Tesis Universitas Maria Kudus.
- Rangkuti, Freddy. 2004. *Business Plan (Teknik Membuat Perencanaan Bisnis & Analisis Kasus)*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Rahmawatiningsih, Rian. 2012. *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Perusahaan Food and Beverages yang Go Public di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2007-2010*. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Riadi, R.M. 2007. *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Plastics and Glass Products yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta selama tahun 2002-2005*. Jurnal Staf Pengajar FKIP Program IPS Pendidikan Ekonomi.
- Ridwan, S. Sundjaja. Inge Barlian. Dharma Putra Sandjaja. 2013. *Manajemen Keuangan*. Edisi Delapan. Jakarta. Literata Lintas Media.
- Rusmanto, 2011. *Analisis Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. DIPO VALASINDO SURABAYA*. Skripsi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.
- Santoso, Singgih. 2004. *Buku Latihan Statistik Multivariat*. Jakarta. Elex Media Komputindo.
- Sarwoko. 2005. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Edisi Pertama. Yogyakarta. ANDI
- Sodiq, Arif Mahfud. 2015. *Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI*. Skripsi Jurusan Akuntansi. STIESIA Surabaya.

- Soemarso. 2004. *Akuntansi Sebagai Pengantar*. Jakarta. Salemba Empat.
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung. ALFABETA.cv
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. ALFABETA.cv
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. ALFABETA.cv
- Suyanto, Bagong. Sutinah. 2005. *Metode Penelitian Sosial Alternatif Pendekatan*. Edisi Revisi. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Syamsuddin, Lukman. 2004. *Manajemen Keuangan*. Jakarta. CV. Rajawali
- Universitas Lampung. 2012. *Format Penulisan Karya Ilmiah*. Edisi Revisi Ketiga. Bandar Lampung. UNILA
- Usman, Rachmadi. 2000. *Hukum Ekonomi dalam Dinamika*. Jakarta. Djambatan
- Wild, John, K.R. Subramanyam. Robert F. Halsey. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Delapan, Buku Dua. Alih Bahasa: Yanivi dan Nurwahyu. Jakarta. Salemba Empat.
- Widarjono, Agus. 2009. *EKONOMETRIKA Pengantar dan Aplikasinya*. Edisi Ketiga. Yogyakarta. Ekonosia Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta.
- Winarno, Wing Wahyu. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistik Eviews*. Edisi Keempat. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
5	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
6	MYOR	Mayora Indah Tbk
7	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
8	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
9	SKBM	Sekar Bumi Tbk
10	SKLT	Sekar Laut Tbk
11	STTP	Siantar Top Tbk
12	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Lampiran 2. Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas

A. Inventory Turn Over

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Penjualan (Jutaan)	Persediaan (Jutaan)	ITO
1	AISA	2011	1.752.802	331.899	5,281130705
		2012	2.747.623	602.661	4,559151828
		2013	4.056.735	1.023.728	3,962707868
		2014	5.139.974	1.240.358	4,143943926
2	DLTA	2011	5.640.511	844.576	6,678512058
		2012	7.199.518	1.060.650	6,787835761
		2013	8.670.665	1.717.449	5,048572039
		2014	8.782.534	1.933.001	4,543471007
3	ICBP	2011	1.936.716	162.990	11,88242223
		2012	2.157.480	181.290	11,900711157
		2013	2.509.468	286.872	8,747692351
		2014	3.002.246	282.161	10,64018769
4	INDF	2011	4.533.225	653.634	6,935417986
		2012	5.005.942	778.219	6,432562042
		2013	5.562.366	816.054	6,816173930
		2014	6.359.445	845.884	7,518105319
5	MLBI	2011	1.858.750	106.732	17,41511449
		2012	1.566.984	123.434	12,69491388
		2013	3.561.989	161.867	22,00565279
		2014	2.988.501	226.717	13,18163614
6	MYOR	2011	9.453.866	1.336.250	7,074923106
		2012	10.510.626	1.498.990	7,011805282
		2013	12.017.837	1.456.454	8,251436022
		2014	14.169.088	1.966.800	7,204132601
7	PSDN	2011	1.246.291	162.978	7,646989164
		2012	1.305.117	225.987	5,775186183
		2013	1.279.553	217.607	5,880109555
		2014	975.081	159.934	6,096771168
8	ROTI	2011	813.342	16.306	49,8799215
		2012	1.190.826	22.599	52,69374751
		2013	1.505.520	36.524	41,22001971
		2014	1.880.263	40.796	46,08939602
9	SKBM	2011	650.044	49.558	13,1168328
		2012	753.710	54.918	13,72427984
		2013	1.296.618	88.932	14,57988126
		2014	1.480.765	111.767	13,24867805
10	SKLT	2011	344.436	47.260	7,288108337
		2012	401.724	60.792	6,608172128
		2013	567.049	70.557	8,036750429
		2014	681.420	73.182	9,311306059
11	STTP	2011	1.029.684	161.670	6,369048061
		2012	1.283.736	242.654	5,290397026
		2013	1.694.935	285.793	5,930638609
		2014	2.170.464	309.595	7,010655857
12	ULTJ	2011	2.102.384	368.497	5,705294751
		2012	2.809.851	334.170	8,408447796
		2013	3.460.231	534.977	6,467999559
		2014	3.916.789	714.411	5,482542962

B. Receivable Turn Over

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Penjualan (Jutaan)	Piutang (Jutaan)	RTO
1	AISA	2011	1.752.802	474.549	3,693616465
		2012	2.747.623	550.045	4,995269478
		2013	4.056.735	904.695	4,484091324
		2014	5.139.974	1.344.109	3,824075280
2	DLTA	2011	5.640.511	1.752.368	3,218793655
		2012	7.199.518	1.492.702	4,823144874
		2013	8.670.665	1.158.673	7,483271812
		2014	8.782.534	2.142.394	4,099401884
3	ICBP	2011	1.936.716	226.033	8,568288701
		2012	2.157.480	222.842	9,681657856
		2013	2.509.468	269.554	9,309704178
		2014	3.002.246	249.955	12,01114601
4	INDF	2011	4.533.225	258.408	17,54289728
		2012	5.005.942	222.842	22,46408666
		2013	5.562.366	473.663	11,74329851
		2014	6.359.445	354.064	17,96128666
5	MLBI	2011	1.858.750	261.690	7,102869808
		2012	1.566.984	166.805	9,394106891
		2013	3.561.989	325.561	10,94108017
		2014	2.988.501	381.867	7,826025815
6	MYOR	2011	9.453.866	378.209	24,99640675
		2012	10.510.626	488.182	21,53013835
		2013	12.017.837	746.406	16,10093836
		2014	14.169.088	1.096.206	12,92557056
7	PSDN	2011	1.246.291	42.754	29,15027834
		2012	1.305.117	61.509	21,21830952
		2013	1.279.553	679.580	1,88285853
		2014	975.081	82.099	11,87689253
8	ROTI	2011	813.342	103.388	7,866889774
		2012	1.190.826	136.203	8,743023281
		2013	1.505.520	182.707	8,240078377
		2014	1.880.263	213.306	8,814862217
9	SKBM	2011	650.044	44.976	14,45313056
		2012	753.710	61.419	12,27160976
		2013	1.296.618	138.195	9,382524693
		2014	1.480.765	109.127	13,56919003
10	SKLT	2011	344.436	44.898	7,671522117
		2012	401.724	50.461	7,961078853
		2013	567.049	70.740	8,015959853
		2014	681.420	78.802	8,647242456
11	STTP	2011	1.029.684	113.930	9,037865356
		2012	1.283.736	184.128	6,971976017
		2013	1.694.935	217.472	7,793807938
		2014	2.170.464	259.527	8,363152967
12	ULTJ	2011	2.102.384	255.494	8,228702044
		2012	2.809.851	297.401	9,448021358
		2013	3.460.231	368.549	9,388794977
		2014	3.916.789	395.102	9,913361613

C. Fixed Assets Turn Over

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Penjualan (Jutaan)	Aktiva Tetap (Jutaan)	FATO
1	AISA	2011	1.752.802	933.668	1,877328986
		2012	2.747.623	1.233.722	2,227100595
		2013	4.056.735	1.443.553	2,810243199
		2014	5.139.974	1.785.691	2,878422975
2	DLTA	2011	5.640.511	981.603	5,746224288
		2012	7.199.518	951.212	7,568783825
		2013	8.670.665	930.789	9,315392640
		2014	8.782.534	1.135.964	7,731348881
3	ICBP	2011	1.936.716	259.001	7,477639082
		2012	2.157.480	271.969	7,932815872
		2013	2.509.468	484.441	5,180131327
		2014	3.002.246	583.884	5,141853519
4	INDF	2011	4.533.225	1.292.101	3,508413816
		2012	5.005.942	1.577.574	3,173189974
		2013	5.562.366	2.223.766	2,501327028
		2014	6.359.445	2.201.149	2,889147895
5	MLBI	2011	1.858.750	547.202	3,396826035
		2012	1.566.984	652.832	2,400286751
		2013	3.561.989	1.009.836	3,527294531
		2014	2.988.501	1.315.305	2,272097346
6	MYOR	2011	9.453.866	2.038.407	4,637869670
		2012	10.510.626	2.857.940	3,677693024
		2013	12.017.837	3.114.329	3,858884851
		2014	14.169.088	3.585.012	3,952312572
7	PSDN	2011	1.246.291	119.914	10,39320680
		2012	1.305.117	283.053	4,610857331
		2013	1.279.553	275.646	4,642015484
		2014	975.081	294.075	3,315756185
8	ROTI	2011	813.342	546.099	1,489367313
		2012	1.190.826	893.898	1,332172127
		2013	1.505.520	1.175.251	1,281019969
		2014	1.880.263	1.679.982	1,119216158
9	SKBM	2011	650.044	58.540	11,10427058
		2012	753.710	115.830	6,507036174
		2013	1.296.618	149.864	8,651964448
		2014	1.480.765	250.714	5,906191916
10	SKLT	2011	344.436	100.331	3,432996781
		2012	401.724	101.729	3,948962439
		2013	567.049	126.032	4,499246223
		2014	681.420	135.211	5,039678724
11	STTP	2011	1.029.684	579.813	1,775889813
		2012	1.283.736	651.321	1,970972838
		2013	1.694.935	757.396	2,237845196
		2014	2.170.464	862.322	2,51699945
12	ULTJ	2011	2.102.384	106.974	19,65322415
		2012	2.809.851	979.512	2,868623355
		2013	3.460.231	965.975	3,582112374
		2014	3.916.789	1.003.230	3,904178503

D. Total Assets Turn Over

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Penjualan (Jutaan)	Total Aktiva (Jutaan)	TATO
1	AISA	2011	1.752.802	3.590.309	0,488203662
		2012	2.747.623	3.867.575	0,710425266
		2013	4.056.735	5.025.024	0,807306592
		2014	5.139.974	7.371.848	0,697243622
2	DLTA	2011	5.640.511	6.961.667	0,810224189
		2012	7.199.518	7.453.070	0,965980193
		2013	8.670.665	8.670.408	1,000029641
		2014	8.782.534	9.919.471	0,885383303
3	ICBP	2011	1.936.716	1.522.290	1,272238535
		2012	2.157.480	1.775.350	1,215242065
		2013	2.509.468	2.126.750	1,179954391
		2014	3.002.246	2.491.021	1,205227094
4	INDF	2011	4.533.225	5.358.593	0,845973001
		2012	5.005.942	5.932.421	0,843827840
		2013	5.562.366	7.761.114	0,716696856
		2014	6.359.445	8.593.890	0,739996090
5	MLBI	2011	1.858.750	1.220.813	1,522550956
		2012	1.566.984	1.152.048	1,360172493
		2013	3.561.989	1.782.148	1,998705495
		2014	2.988.501	2.231.051	1,339503669
6	MYOR	2011	9.453.866	6.599.850	1,432436495
		2012	10.510.626	8.302.506	1,265958254
		2013	12.017.837	9.709.840	1,237696708
		2014	14.169.088	10.291.106	1,376828496
7	PSDN	2011	1.246.291	421.366	2,95773983
		2012	1.305.117	682.611	1,911948386
		2013	1.279.553	681.832	1,876639700
		2014	975.081	620.928	1,570360815
8	ROTI	2011	813.342	759.137	1,071403449
		2012	1.190.826	1.204.945	0,988282453
		2013	1.505.520	1.822.690	0,825987963
		2014	1.880.263	2.142.894	0,877440975
9	SKBM	2011	650.044	191.337	3,397377402
		2012	753.710	288.961	2,608345071
		2013	1.296.618	497.652	2,605471293
		2014	1.480.765	649.534	2,279734394
10	SKLT	2011	344.436	214.238	1,607725987
		2012	401.724	249.746	1,608530267
		2013	567.049	301.989	1,877714089
		2014	681.420	331.573	2,055113052
11	STTP	2011	1.029.684	934.766	1,101541990
		2012	1.283.736	1.249.841	1,027119450
		2013	1.694.935	1.470.059	1,152970731
		2014	2.170.464	1.700.204	1,276590339
12	ULTJ	2011	2.102.384	2.180.516	0,964168114
		2012	2.809.851	2.420.793	1,160715105
		2013	3.460.231	2.811.621	1,230688987
		2014	3.916.789	2.917.083	1,342707424

E. Working Capital Turn Over

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Penjualan (Jutaan)	Modal Kerja (Jutaan)	WCTO
1	AISA	2011	1.752.802	814.745	2,151350423
		2012	2.747.623	327.941	8,378406482
		2013	4.056.735	1.048.280	3,869896402
		2014	5.139.974	2.483.778	2,069417637
2	DLTA	2011	5.640.511	4.815.152	1,171408712
		2012	7.199.518	5.114.137	1,407767919
		2013	8.670.665	5.910.198	1,467068447
		2014	8.782.534	6.632.235	1,324219362
3	ICBP	2011	1.936.716	559.177	3,463511554
		2012	2.157.480	630.895	3,419713264
		2013	2.509.468	662.513	3,787801900
		2014	3.002.246	737.253	4,072205878
4	INDF	2011	4.533.225	1.167.043	3,884368442
		2012	5.005.942	131.224	38,14806743
		2013	5.562.366	1.330.080	4,181978528
		2014	6.359.445	183.141	34,72431078
5	MLBI	2011	1.858.750	-38.340	-48,48069901
		2012	1.566.984	-334.208	-4,688648985
		2013	3.561.989	-162.900	-21,86610804
		2014	2.988.501	-772.307	-3,869576477
6	MYOR	2011	9.453.866	2.249.510	4,202633462
		2012	10.510.626	3.389.170	3,101238946
		2013	12.017.837	3.798.409	3,163913365
		2014	14.169.088	3.394.431	4,174215944
7	PSDN	2011	1.246.291	97.372	12,79927495
		2012	1.305.117	143.581	9,08976118
		2013	1.279.553	153.664	8,326953613
		2014	975.081	91.888	10,61162502
8	ROTI	2011	813.342	42.065	19,33536194
		2012	1.190.826	24.362	48,88046958
		2013	1.505.520	43.683	34,46466589
		2014	1.880.263	112.708	16,68260461
9	SKBM	2011	650.044	54.449	11,93858473
		2012	753.710	32.807	22,97406041
		2013	1.296.618	84.022	15,43188689
		2014	1.480.765	122.573	12,08067845
10	SKLT	2011	344.436	44.750	7,696893855
		2012	401.724	36.841	10,90426427
		2013	567.049	28.603	19,82480859
		2014	681.420	25.994	26,21451104
11	STTP	2011	1.029.684	-157.052	-6,556325294
		2012	1.283.736	-14.565	-88,13841401
		2013	1.694.935	85.275	19,87610671
		2014	2.170.464	260.799	8,322363199
12	ULTJ	2011	2.102.384	291.582	7,210266752
		2012	2.809.851	603.604	4,655123226
		2013	3.460.231	769.036	4,499439558
		2014	3.916.789	990.116	3,955889007

Lampiran 3. Hasil Perhitungan Rentabilitas Ekonomi

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Laba (Jutaan)	Total Modal (Jutaan)	RE
1	AISA	2011	149.951	1.832.817	8,18%
		2012	75.160	2.033.451	3,70%
		2013	346.728	2.359.251	14,70%
		2014	378.142	3.592.829	10,52%
2	DLTA	2011	1.517.150	5.729.354	26,48%
		2012	2.134.211	5.982.116	35,68%
		2013	2.704.981	6.765.580	39,98%
		2014	2.880.734	7.644.732	37,68%
3	ICBP	2011	2.064.049	10.709.773	19,27%
		2012	2.287.242	11.986.798	19,08%
		2013	2.286.639	13.625.731	16,78%
		2014	2.522.328	15.039.947	16,77%
4	INDF	2011	5.017.425	31.610.225	15,87%
		2012	4.871.745	34.142.674	14,27%
		2013	4.896.782	37.891.756	12,92%
		2014	4.812.618	41.228.376	11,67%
5	MLBI	2011	507.382	530.268	95,68%
		2012	453.405	329.853	137,46%
		2013	1.192.419	987.553	120,74%
		2014	788.057	553.797	142,30%
6	MYOR	2011	483.826	2.424.670	19,95%
		2012	742.837	3.067.850	24,21%
		2013	1.053.624	3.892.010	27,07%
		2014	409.617	4.077.036	10,05%
7	PSDN	2011	238.584	2.062.891	11,57%
		2012	256.234	4.095.773	6,26%
		2013	213.322	4.175.100	5,11%
		2014	281.753	3.785.747	7,44%
8	ROTI	2011	99.775	546.441	18,26%
		2012	149.150	666.608	22,37%
		2013	158.015	787.338	20,07%
		2014	188.578	960.122	19,64%
9	SKBM	2011	7.563	105.952	7,14%
		2012	12.703	127.680	9,95%
		2013	58.270	497.652	11,71%
		2014	891.156	64.953	1372,00%
10	SKLT	2011	5.977	122.900	4,86%
		2012	7.963	129.482	6,15%
		2013	11.440	139.650	8,19%
		2014	16.481	153.368	10,75%
11	STTP	2011	42.675	490.065	8,71%
		2012	74.626	579.691	12,87%
		2013	114.437	694.128	16,49%
		2014	123.465	817.594	15,10%
12	ULTJ	2011	128.450	1.361.971	9,43%
		2012	353.432	18.766.220	1,88%
		2013	325.127	2.015.147	16,13%
		2014	283.361	2.265.098	12,51%

Lampiran 4. Hasil Analisis Deskriptif

	ITO?	RTO?	FATO?	TATO?	WCTO?	RE?
Mean	1.042985	10.66182	4.245385	1.360294	4.765644	24.46396
Median	1.965606	8.926367	3.554704	1.222966	4.178099	14.90000
Maximum	3.964509	29.14997	11.10431	3.397395	48.87953	142.3000
Minimum	-12.43858	1.201114	1.119216	0.488204	-88.13932	3.700000
Std. Dev.	4.115203	5.947632	2.447824	0.617937	19.24140	31.83150
Skewness	-2.898098	1.198026	1.092903	1.386385	-2.511616	2.831869
Kurtosis	9.695667	4.127287	3.513508	4.741983	13.97453	9.927596
Jarque-Bera	156.8557	14.02369	10.08288	21.44551	291.3466	160.1390
Probability	0.000000	0.000901	0.006464	0.000022	0.000000	0.000000
Sum	50.06329	511.7676	203.7785	65.29412	228.7509	1174.270
Sum Sq. Dev.	795.9401	1662.593	281.6167	17.94677	17400.88	47622.48
Observations	48	48	48	48	48	48
Cross sections	12	12	12	12	12	12

Lampiran 5. Hasil *Pooled Square* atau *Common*

Dependent Variable: RE?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 08/02/16 Time: 13:54				
Sample: 2011 2014				
Included observations: 4				
Cross-sections included: 12				
Total pool (balanced) observations: 48				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	35.41931	12.23018	2.896058	0.006
ITO?	1.838955	1.163895	1.58	0.1216
RTO?	-0.987559	0.826419	-1.194985	0.2388
FATO?	-2.211399	2.276846	-0.971255	0.337
TATO?	7.077601	9.883989	0.716067	0.4779
WCTO?	-0.542121	0.231926	-2.337477	0.0243
R-squared	0.191165	Mean dependent var		24.46396
Adjusted R-squared	0.094875	S.D. dependent var		31.8315
S.E. of regression	30.28387	Akaike info criterion		9.775576
Sum squared resid	38518.74	Schwarz criterion		10.00948
Log likelihood	-228.6138	Hannan-Quinn criter.		9.863967
F-statistic	1.985304	Durbin-Watson stat		0.483914
Prob(F-statistic)	0.100639			

Lampiran 6. Hasil *Fixed Effect*

Dependent Variable: RE?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 08/02/16 Time: 13:55				
Sample: 2011 2014				
Included observations: 4				
Cross-sections included: 12				
Total pool (balanced) observations: 48				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	36.38593	8.960159	4.060857	0.0003
ITO?	-10.07026	8.26304	-1.218711	0.2321
RTO?	0.431037	0.418447	1.030088	0.3109
FATO?	1.634925	1.689826	0.967511	0.3408
TATO?	-10.15013	9.011596	-1.126341	0.2687
WCTO?	0.178736	0.068905	2.593939	0.0144
Fixed Effects (Cross)				
_AISA—C	-150.8928			
_DLTA—C	10.58511			
_ICBP—C	3.557327			
_INDF—C	-8.37905			
_MLBI—C	126.2969			
_MYOR—C	2.141765			
_PSDN—C	-9.085658			
_ROTI—C	20.9826			
_SKBM—C	6.914156			
_SKLT—C	-3.423653			
_STTP—C	2.742424			
_ULTJ—C	-1.439056			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.971582	Mean dependent var	24.46396	
Adjusted R-squared	0.956914	S.D. dependent var	31.8315	
S.E. of regression	6.60729	Akaike info criterion	6.885344	
Sum squared resid	1353.345	Schwarz criterion	7.548061	
Log likelihood	-148.2483	Hannan-Quinn criter.	7.135786	
F-statistic	66.24066	Durbin-Watson stat	2.37497	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 7. Chow Test (Pool vs Fixed Effect)

Redundant Fixed Effects Tests				
Pool: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	77.392586	(11,31)	0	
Cross-section Chi-square	160.73116	11	0	
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: Y?				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/23/16 Time: 10:21				
Sample: 2011 2014				
Included observations: 4				
Cross-sections included: 12				
Total pool (balanced) observations: 48				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	35.41931	12.23018	2.896058	0.006
X1?	-0.987559	0.826419	-1.194985	0.2388
X2?	-2.211399	2.276846	-0.971255	0.337
X3?	7.077601	9.883989	0.716067	0.4779
X4?	-0.542121	0.231926	-2.337477	0.0243
X5?	1.838955	1.163895	1.58	0.1216
R-squared	0.191165	Mean dependent var	24.46396	
Adjusted R-squared	0.094875	S.D. dependent var	31.8315	
S.E. of regression	30.28387	Akaike info criterion	9.775576	
Sum squared resid	38518.74	Schwarz criterion	10.00948	
Log likelihood	-228.6138	Hannan-Quinn criter.	9.863967	
F-statistic	1.985304	Durbin-Watson stat	0.483914	
Prob(F-statistic)	0.100639			

Lampiran 8. Hasil *Random Effect*

Dependent Variable: RE?				
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 08/02/16 Time: 14:01				
Sample: 2011 2014				
Included observations: 4				
Cross-sections included: 12				
Total pool (balanced) observations: 48				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	27.36487	11.23103	2.436542	0.0191
ITO?	0.705862	2.239391	0.315203	0.7542
RTO?	0.442848	0.404452	1.094934	0.2798
FATO?	1.459695	1.565969	0.932135	0.3566
TATO?	-11.24985	7.972043	-1.411163	0.1656
WCTO?	0.156841	0.068363	2.29424	0.0268
Random Effects (Cross)				
_AISA--C	-7.808897			
_DLTA--C	3.165765			
_ICBP--C	-10.40145			
_INDF--C	-18.72406			
_MLBI--C	106.0531			
_MYOR--C	-8.248373			
_PSDN--C	-16.46054			
_ROTI--C	-9.628463			
_SKBM--C	-7.556287			
_SKLT--C	-13.35893			
_STTP--C	-6.518022			
_ULTJ--C	-10.51381			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			32.0352	0.9592
Idiosyncratic random			6.60729	0.0408
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.110852	Mean dependent var		24.46396
Sum squared resid	52901.52	Durbin-Watson stat		0.064583

Lampiran 9. Uji Hausman (*Fixed Effect vs Random Effect*)

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Pool: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		8.271786	5	0.0419
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1?	0.431037	0.442848	0.011517	0.9124
X2?	1.634925	1.459695	0.403254	0.7826
X3?	-10.150129	-11.249848	17.655404	0.7935
X4?	0.178736	0.156841	0.000074	0.0111
X5?	-10.070256	0.705862	63.262962	0.1755
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: Y?				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/23/16 Time: 10:22				
Sample: 2011 2014				
Included observations: 4				
Cross-sections included: 12				
Total pool (balanced) observations: 48				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	36.38593	8.960159	4.060857	0.0003
X1?	0.431037	0.418447	1.030088	0.3109
X2?	1.634925	1.689826	0.967511	0.3408
X3?	-10.15013	9.011596	-1.126341	0.2687
X4?	0.178736	0.068905	2.593939	0.0144
X5?	-10.07026	8.26304	-1.218711	0.2321
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.971582	Mean dependent var	24.46396	
Adjusted R-squared	0.956914	S.D. dependent var	31.8315	
S.E. of regression	6.60729	Akaike info criterion	6.885344	
Sum squared resid	1353.345	Schwarz criterion	7.548061	
Log likelihood	-148.2483	Hannan-Quinn criter.	7.135786	
F-statistic	66.24066	Durbin-Watson stat	2.37497	
Prob(F-statistic)	0			

Lampiran 10. Tabel Uji t

Pr Df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.05	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30255	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.71550	2.00172	2.39238	2.66329	3.26380
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.24321
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67823	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.02903
72	0.67791	1.29359	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 11. Tabel Uji F

df 2	df 1									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.4
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14
10	4.96	4.1	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.3	2.25
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	1.06
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05